

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI AND SUBSIDIARIES

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2016 and 2015,</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain dan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015 Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	6	<i>Notes To The Consolidated Financial Statements December 31, 2016 And 2015 For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Informasi Keuangan Tambahan	111	<i>Supplementary Financial Information</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Parman Nataatmadja
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 dan
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05
RW 10, Rempoa, Ciputat,
Tangerang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemas Hasani
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 dan
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Jalak IIA 1/16 RT 01 RW 09
Pondok Ranji, Ciputat Timur,
Tangerang
Jabatan : Direktur Keuangan & Operasi

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2017 / February 13, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Parman Nataatmadja
Direktur Utama/
President Director

Kemas Hasani
Direktur Keuangan & Operasi/
Finance & Operation Director

DIRECTOR'S STATEMENT

**REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Parman Nataatmadja
Office Address : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 and
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05
RW 10, Rempoa, Ciputat,
Tangerang
Title : President Director
2. Name : Kemas Hasani
Office Address : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 and
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Jalak IIA 1/16 RT 01 RW 09
Pondok Ranji, Ciputat Timur,
Tangerang
Title : Finance & Operation Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,
Boards of Commissioners, and Directors**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with In Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No.LAI/JU/HA/17006 dan No. LAI/IC/HA/17006 tanggal 13 Februari 2017.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No.LAI/JU/HA/17006 and No. LAI/IC/HA/17006 dated February 13, 2017.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2016 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2016 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0071/ Register No AP.0071

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/ Firm License No. KEP-662/KM.17/1998

13 Februari 2017/February 13, 2017

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	800.967.416.257	298.886.412.555	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan				Loans
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp344.852.586 dan Rp58.274.683)	2e,6	-	464.224.011	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp344.852.586 and Rp58.274.683, respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp72.805.178.342 dan Rp128.675.694.836)	2e,6	5.025.266.976.785	3.816.583.710.433	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp72.805.178.342 and Rp128.675.694.836, respectively)
Pembiayaan modal				Capital financing
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp2.071.287.140 dan Rp16.315.104.593)	2e,7	347.724.480.826	240.449.016.192	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp2.071.287.140 and Rp16.315.104.593, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp84.176.002 dan Rp(2.304.000))	2e,8	4.809.111.827	900.468.182	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp84.176.002 and Rp(2.304.000), respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	86.870.642.803	42.275.468.445	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	-	1.443.574.990	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	6.962.433.814	5.819.152.529	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	77.609.994.328	11.123.690.034	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2z,25a	33.396.486.263	1.390.675.319	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	297.850.242.169	115.057.549.417	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2k,14	2.140.792.386	2.077.355.448	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2z,25e	24.026.195.478	7.443.203.470	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp168.111.781.388 dan Rp125.840.843.408)	2g,15	223.495.685.962	123.970.525.551	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp168.111.781.388 and Rp125.840.843.408, respectively)
Properti investasi				Investment properties
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp1.167.026.407 dan Rp144.474.377)	2j,16	77.794.423.151	9.879.015.623	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp1.167.026.407 and Rp144.474.377, respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,17	6.190.324.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2016 dan 31 Des 2015 masing-masing sebesar Rp15.477.577.877 dan Rp15.429.127.217)	2i,2l,18	12.121.277.601	9.940.898.803	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2016 and Dec 31, 2015 amounting to Rp15.477.577.877 and Rp15.429.127.217, respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2u,19	1.420.670.496	2.096.170.496	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	20	22.018.343.444	15.123.218.346	Other assets - net
JUMLAH ASET		7.755.621.697.261	6.006.101.538.428	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,21	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Utang obligasi	2e,22	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	508.122.202.007	508.687.793.028	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t,24	12.208.999.992	15.997.999.992	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang pajak	2z,25b	15.138.987.348	12.924.133.367	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,26	238.676.140.989	177.405.471.558	<i>Installment reserve fund</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10b	234.461.320	564.410.213	<i>Clearing and guarantee institution payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	4.135.037	3.994.030	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,27	382.557.514.575	252.953.230.827	<i>Other payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2z,25e	845.279.803	845.279.803	<i>Deferred tax liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	28	228.299.941.101	107.207.793.551	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	2r,29	24.926.614.073	10.499.881.168	<i>Employees benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		5.958.025.876.883	4.278.037.698.828	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2016 modal dasar: 1.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham per 31 Des 2015	32	1.300.000.000.000	300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2016 authorized capital: 1,200,000 shares Issued and fully paid capital: 300,000 shares as of Dec 31, 2015</i>
Penyertaan modal negara	33	-	1.000.000.000.000	<i>State capital investment</i>
Tambahan Modal Disetor				<i>Additional Paid and Capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	34	133.545.898.412	133.545.898.412	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	34	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		331.198.157.964	257.259.871.302	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		47.816.567	47.816.567	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(6.088.338.791)	(515.543.686)	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		1.789.336.049.997	1.720.970.558.440	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	31	8.259.770.381	7.093.281.160	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		1.797.595.820.378	1.728.063.839.600	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.755.621.697.261	6.006.101.538.428	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pendapatan Usaha	2v,36	1.291.807.411.809	1.182.464.535.041	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2v,37	(401.871.000.290)	(392.795.153.634)	Cost of Revenue
LABA KOTOR		889.936.411.519	789.669.381.407	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2v	6.971.658.285	3.083.866.954	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	2t	3.979.198.497	4.735.045.991	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2v	36.818.562.558	26.100.236.402	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2v	44.391.690.345	18.753.258.710	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek		1.636.467.022	21.121.614.239	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	2v	9.013.646.212	374.116.045	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	2v,38	(995.362.785.657)	(795.698.519.167)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2w	(133.943.290)	208.940.274	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	39	92.138.589.469	43.560.280.828	Miscellaneous - net
LABA USAHA		89.389.494.960	111.908.221.683	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	215.572.433	316.988.303	Share of net profit (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		89.605.067.393	112.225.209.986	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2z,25c,25d	(27.047.106.903)	(38.076.566.397)	Current tax
Pajak tangguhan	2z,25c,25e	14.459.372.054	(8.550.216.959)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(12.587.734.849)	(46.626.783.356)	Total income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		77.017.332.544	65.598.426.630	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	40	(6.088.338.791)	109.806.540	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	40	-	(162.905.026)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(6.088.338.791)	(53.098.486)	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		70.928.993.753	65.545.328.144	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		75.911.389.676	64.161.241.955	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	1.105.942.868	1.437.184.674	Non-controlling interest
Jumlah		77.017.332.544	65.598.426.630	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		69.823.052.608	64.108.145.437	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	1.105.941.145	1.437.182.707	Non-controlling interest
Jumlah		70.928.993.753	65.545.328.144	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusi, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,41	58.393	49.355	Basic and diluted, profit for the period attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2015 * (disajikan kembali)	300.000.000.000	-	133.545.898.412	30.632.515.845	200.006.614.466	(27.236.282)	-	664.157.792.441	7.429.873.069	671.587.665.510	*BALANCES AS OF JANUARY 1, 2015 (Restated)
Penyertaan Modal		1.000.000.000.000						1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	64.161.241.955	-	-	64.161.241.955	1.437.184.674	65.598.426.630	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(162.905.262)	109.808.744	(53.096.518)	(1.967)	(53.098.486)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	64.161.241.955	(162.905.262)	109.808.744	64.108.145.437	1.437.182.707	65.545.328.144	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	(6.000.000.000)	-	-	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Dividend
Dana PKBL	35	-	-	-	(1.211.422.353)	-	-	(1.211.422.353)	-	(1.211.422.353)	PKBL funds
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(625.352.430)	(625.352.430)	(1.773.774.616)	(2.399.127.046)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	303.437.234	237.958.111	-	541.395.345	-	541.395.345	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	257.259.871.303	47.816.567	(515.543.686)	1.720.970.558.440	7.093.281.160	1.728.063.839.600	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2015
SALDO PER 1 JANUARI 2016	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	257.259.871.303	47.816.567	(515.543.686)	1.720.970.558.440	7.093.281.160	1.728.063.839.600	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
Penyertaan modal negara	33	(1.000.000.000.000)	-	-	-	-	-	(1.000.000.000.000)	-	(1.000.000.000.000)	State Capital Investment
Modal saham	32	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	75.911.389.676	-	-	75.911.389.676	1.105.942.868	77.017.332.544	Current period income
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	(515.543.686)	-	(6.088.338.791)	(6.603.882.477)	(1.723)	(6.603.884.200)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	75.395.845.990	-	(6.088.338.791)	69.307.507.199	1.105.941.145	70.413.448.344	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	35	-	-	-	(1.283.224.839)	-	-	(1.283.224.839)	-	(1.283.224.839)	PKBL funds
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	60.548.076	60.548.076	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	49	-	-	-	(174.334.490)	-	515.543.686	341.209.196	-	341.209.196	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.300.000.000.000	-	133.545.898.412	30.632.515.845	331.198.157.964	47.816.567	(6.088.338.791)	1.789.336.049.997	8.259.770.381	1.797.595.820.378	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2016 / Des 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Des 31, 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	1.052.096.722.407 (3.888.366.922.968)	1.002.418.599.250 (2.144.949.353.933)	Proceeds from interest income (Increase) in loan disbursement
Pengembalian penyaluran pinjaman	2.863.977.249.670	2.102.373.340.790	Decrease in loan disbursement
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura (Kenaikan) pembiayaan modal ventura	45.083.441.421 (217.533.643.224)	68.286.833.130 (92.189.471.048)	Proceeds from capital financing revenue (Increase) decrease from capital financing
Pengembalian pembiayaan modal ventura	94.224.189.583	37.664.504.041	Payment on capital financing
Penjualan (pembelian) efek - bersih	(44.961.457.349)	5.082.070.738	Sales (purchases) on securities - nett
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	1.908.242.607	17.764.749.640	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	32.420.637.317	29.080.179.494	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	45.973.375.925	22.468.938.284	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan usaha lainnya	246.770.293.341	126.650.417.785	Other operating income
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(932.631.733.169)	(723.371.568.267)	Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	(99.755.851.748)	(67.594.048.771)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(702.149.146.589)	(535.577.115.954)	Payment for employees
(Pembayaran) dana PKBL	(1.283.224.839)	-	Payment of PKBL funds
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	51.377.255.887	22.843.544.292	Other proceeds (payments)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.452.850.571.729)	(129.048.380.530)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	186.501.951.000	535.000.000.000	Sales on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(648.000.000.000)	(448.735.011.424)	(Purchases) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	10.253.635.800	1.865.488.860	Sales of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	(242.037.998.536)	(73.882.544.127)	(Purchases) of fixed assets
(Pembelian) properti investasi	(23.046.146.195)	(9.084.323.875)	(Purchases) of investment properties
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	(3.000.000.000)	-	(Increase) in investments in associates
Penerimaan dividen	676.408.448	1.261.434.812	Dividend receipt
(Penambahan) aset lain-lain	(489.934.100)	(3.159.877.403)	(Addition) of other assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(719.142.083.583)	3.265.166.842	Net cash flows generated from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara		1.000.000.000.000	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan pinjaman bank	596.842.752.937	565.850.000.000	Proceeds from bank borrowings
(Pembayaran) pinjaman bank	(934.420.528.822)	(737.098.423.661)	Payment for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	170.000.000.000	480.000.000.000	Proceeds from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	(10.000.000.000)	(610.000.000.000)	Payment for MTN
Penerimaan dana dari obligasi	1.500.000.000.000	-	Proceeds from bonds
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(2.030.291.386)	-	Payment of bond issuance cost
Penerimaan dana dari pihak non-bank	285.875.000.000	23.000.000.000	Proceeds from non-bank
Pembayaran dana kepada pihak non-bank	(23.372.023.942)	(16.261.674.026)	Payment of funds to non-bank
Pembayaran dana PKBL	-	(1.620.562.292)	Payment of PKBL funds
(Pembayaran) dividen	(932.938.388)	(6.000.000.000)	Dividend payment
Arus kas bersih (diperoleh dari) aktivitas pendanaan	1.581.961.970.399	697.869.340.021	Net cash flows (generated from) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(590.030.684.913)	572.086.126.333	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	1.294.986.883.946	722.900.757.613	Cash and Cash Equivalents at beginning of period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	22.038.173.941	11.640.640.887	Cash on hand -
- Bank	409.347.525.092	206.327.284.177	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	273.570.500.000	1.077.018.958.881	Short-term deposits -
Jumlah	704.956.199.033	1.294.986.883.946	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i>	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	16	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	41	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i>	3.
4. Kas dan Setara Kas	44	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	46	<i>Portfolio of Securities - Trading</i>	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	48	<i>Loans</i>	6.
7. Pembiayaan Modal	52	<i>Capital Financing</i>	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	54	<i>Management Services Receivables</i>	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	56	<i>Accrued Incomes</i>	9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	56	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i>	10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	57	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i>	11.
12. Piutang Lain-Lain	58	<i>Other Receivables</i>	12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	59	<i>Advances and Prepayments</i>	13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	59	<i>Investment in Associates</i>	14.
15. Aset Tetap	60	<i>Fixed Assets</i>	15.
16. Properti Investasi	61	<i>Investment Properties</i>	16.
17. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	62	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i>	17.
18. Aset Takberwujud	63	<i>Intangible Assets</i>	18.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	64	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i>	19.
20. Aset Lain-lain	64	<i>Other Assets</i>	20.
21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	65	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i>	21.
22. Utang Obligasi	69	<i>Bond Payables</i>	22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	72	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i>	23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	72	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i>	24.
25. Perpajakan	73	<i>Taxation</i>	25.
26. Dana Cadangan Angsuran	73	<i>Installment Reserve Fund</i>	26.
27. Utang Lain-Lain	73	<i>Other Liabilities</i>	27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	73	<i>Accrued Expenses</i>	28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	74	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	79	<i>Financial Assets and Liabilities</i>	30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	81	<i>Non-Controlling Interest</i>	31.
32. Modal Saham	83	<i>Share Capital</i>	32.
33. Penyertaan Modal Negara	84	<i>State Capital Investment</i>	33.
34. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	84	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i>	34.
35. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	84	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i>	35.
36. Pendapatan	85	<i>Revenue</i>	36.
37. Beban Pokok Pendapatan	85	<i>Cost of Revenue</i>	37.
38. Beban Usaha	85	<i>Operating Expenses</i>	38.
39. Lain-Lain - bersih	86	<i>Others - net</i>	39.
40. Penghasilan Komprehensif Lainnya	86	<i>Other Comprehensive Income</i>	40.
41. Laba per Saham	86	<i>Earnings per Share</i>	41.
42. Transaksi Pihak Berelasi	86	<i>Related Party Transactions</i>	42.
43. Manajemen Modal	94	<i>Capital Management</i>	43.
44. Manajemen Risiko	95	<i>Risk Management</i>	44.
45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	105	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i>	45.
46. Kontinjensi	105	<i>Contingencies</i>	46.
47. Perjanjian-Perjanjian	105	<i>Agreements</i>	47.
48. Segmen Operasi	108	<i>Operation Segmen</i>	48.
49. Reklasifikasi Akun	109	<i>Account Reclassification</i>	49.
50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	109	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i>	50.
51. Informasi Tambahan	110	<i>Additional Informations</i>	51.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894. AH.01.02.TAHUN 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 669 unit ULaMM. Hal ini juga diikuti dengan pertambahan pendapatan yang signifikan sehingga saat ini pendapatan ULaMM memberi kontribusi sebesar 92,68% dari total pendapatan usaha Perusahaan.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada akhir tahun 2016, nasabah Mekaar sudah mencapai 432.999 nasabah.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Arthaloaka Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 73 kantor cabang ULaMM dan 372 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Muharram
Meidyah Indreswari
Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Dilza Vierson

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Parman Nataatmadja
Kemas Hasani
M. Lukman Rizal
Carolina Dina Rusdiana

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated on June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on the Decree No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Municipality of Central Jakarta under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated on August 27, 1999 and was published in the state news dated on September 10, 1999 No.73, in addition of state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated on June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of System Administration of Law Office in Ministry of Justice and Human Rights by Letter No.AHU-0011894. AH.01.02.TAHUN 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated on June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a *pilot project*, the current number of units have been 669 ULaMM. It is also in followed by a significant increase revenues to the current ULaMM income contributed as much as 92,68% of the Company's total operating revenue.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). At the end of 2016, customers Mekaar has reached 432 999 customers.

The Company is located in Arthaloaka Building, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 73 branch offices of ULaMM and 372 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-222/MBU/09/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Agus Muharram sebagai Komisaris Utama untuk menggantikan Bapak Prasetijono Wiidjojo M.J serta mengangkat Bapak Nicolaus Teguh Budi Harjanto sebagai Komisaris Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Prasetijono Widjojo MJ
Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris	Dilza Vierson

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	Kemas Hasani
Direktur	M. Lukman Rizal
Direktur	Carolina Dina Rusdiana

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat No.005/PNM-KOM/II/16 tanggal 1 Februari 2016 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 Februari 2016 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator (KPI)* sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;

2) Direktur Bisnis Mikro I

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-222/MBU/09/2016 dated September 8, 2016 on Termination, Transfer of Task and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Ministry of SOEs appoint Mr. Agus Muharram as President Commissioner to replace Mr. Prasetijono Wiidjojo MJ and appoint Mr. Nicolaus Teguh Budi Harjanto as Commissioner PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Letter No.S-005/PNM-KOM/II/16 dated on February 1, 2016 on the approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which became effective on February 9, 2016 as follows:

1) President Director

- To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of *Good Corporate Governance*;
- Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of *Key Performance Indicator (KPI)* in accordance with *Management Contract*;
- Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;
- Responsible for management and development of Human
- Responsible for the function of Corporate Secretary;
- Responsible for the function of Planning and research;

2) Micro Business Director I

- Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance I in the Western Region (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java);
- Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;
- Responsible for the function of Training and Education Center.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

- 3) Direktur Bisnis Mikro II
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Supervisi;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak.
- 4) Direktur Keuangan dan Operasi
- Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting treasury* dan pendanaan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi.
- 5) *Executive Vice President*
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
 - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*.
- 6) *Executive Vice President Unit Bisnis Mekaar*
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Portofolio Wilayah;
 - Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi *Bisnis Support*;

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 2.258 dan 2.318 karyawan.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	
Anggota	Hari Setiadi	
Anggota	Kamaruddin	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	
Anggota	Hari Setiadi	
Anggota	Kamaruddin	

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

- 3) *Micro Business Director II*
- *Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance II in the Eastern Region (Throughtout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
 - *Responsible for the management and development of the Division of Supervision;*
 - *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries .*
- 4) *Operations and Finance Director*
- *Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;*
 - *Responsible for operations function and system;*
 - *Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company;*
 - *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations.*
- 5) *Executive Vice President*
- *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business;*
 - *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
 - *Responsible for function of risk management and good corporate governance;*
 - *Coordinating and responsible of corporate legal functions.*
- 6) *Executive Vice President Unit Bisnis Mekaar*
- *Coordinating and responsible for the implementation of the Regional Portfolio Development;*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision;*
 - *Responsible for the functioning of business support;*

As of December 31, 2016 and December 31, 2015 the number of employees of the Company were 2.258 and 2.318 employees respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 are follows:

		<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 are follows:

		<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 4 Mei 2015, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Setiadi Gunawan sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-133/DIR/SDM/III/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated May 4, 2015, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Setiadi Gunawan as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-113/DIR/SDM/III/2016 on March 14, 2016.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote *Good Corporate Governance* for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through *assurance* (testing and assessment and provision of consultancy services).

1) Role of the Internal Auditor

Provide *assurance* and *consulting* services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, *governance* processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the *governance process* by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI:
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor ekstern;
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-229/DIR/SDM/III/2013 tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan telah mengangkat Gung Panggodo Supryanto sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. II dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 017/SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

- d) *Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external examiner.*
- 2) *Internal Audit Authority:*
 - a) *To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;*
 - b) *Coordinating activities with the activities of the external auditor;*
 - c) *Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.*
- 3) *Duties and responsibilities of the Management:*
 - a) *Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;*
 - b) *Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;*
 - c) *Responsible for prevention of fraud;*
 - d) *Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.*

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) *Director of field directly related to the object of the audit;*
- 2) *Commissioners through the Audit Committee;*
- 3) *Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.*

Periodically the Internal Audit Charter needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the Internal Audit is always at the optimum level. Internal Audit Charter shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the Internal Audit Charter will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4 and Decree of the Board No. SK-229/DIR/SDM/III/2013 dated March 25, 2013, the Company has appointed Gung Panggodo Supriyanto as Head of Corporate Secretary.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) *Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;*
- 2) *Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) *Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;*
- 4) *As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.*

In accordance with Tegulation of Bapepam-LK No.II and based on the Directors Decree No.017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002, the Company established Sharia Supervisory Board (SSB).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

f. Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2016 is as follows:

	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
	Muhammad Syafii Antonio	Member

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2015 is as follows:

	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
	Muhammad Syafii Antonio	Member

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) *Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (SNC).*
- 2) *As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.*
- 3) *As a mediator between the Company and SNC to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of SNC.*
- 4) *As a representative SNC placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the SNC.*

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Sejak penawaran umum obligasi sampai dengan periode pelaporan berakhir tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan corporate action sebagai berikut: "

- Pada tanggal 1 dan 29 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT PNM Venture Capital, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian pinjaman nomor PK-01/PNM-PKA/XII/16 dan PK-002/PNM-PLA/XII/16 untuk jangka waktu 5 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2016.
- Pendirian PT Mitra Dagang Madani pada tanggal 9 Desember 2016 yang 99,67% sahamnya dimiliki oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan 0,33% sahamnya dimiliki PT Mitra Tekno Madani selaku entitas anak PT PNM VC.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp661 billion, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp839 billion, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Since the Public Bond Offer until reporting period ended December 31, 2016, the Company made the following corporate actions:"

- *On December 1 and 29, 2016, the Company entered into a loan with PT PNM Venture Capital, the provision of long-term loan facility amounting to Rp100,000,000,000 in accordance with the loan agreement number PK-01/PNM-PKA/XII/16 and PK-002/PNM-PLA/XII/ 6 for a period of 5 years. The whole of the loan has been disbursed by the company in 2016.*
- *Establishment of PT Mitra Madani Institute on December 9, 2016 which is 99.67% owned by PT PNM VC as the Company's subsidiaries and 0.33% owned by PT Mitra Tekno Madani as an subsidiary of PT PNM VC.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- Perusahaan melakukan investasi tambahan pada PT BPR Rizky Barokah sebesar Rp200.000.000 dan meningkatkan kepemilikannya dari 60,00% menjadi 80,00%. Pada tanggal 15 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-383/KR.0113/2016 mengenai Peningkatan Modal Dasar dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

- The Company made an additional investment in PT BPR Rizky Barokah Rp200,000,000 and increase its ownership from 60.00% to 80.00%. On December 15, 2016, the Financial Services Authority issued a letter No.S-383/KR.0113/2016 regarding the increase in Authorized and Paid-up Capital Addition PT BPR Rizky Barokah.

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67 billion, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187 billion, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246 billion, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2016	99,999%	147.270.557.726
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2016	99,999%	796.852.631.722
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	63,33%	33.313.413.507
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	55,28%	57.222.530.020
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2016	60,00%	39.523.513.467
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	165.739.645.397
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,875%/ Owned by PNM VC	221.133.861.305

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ Owned by PNM VC at 90%	15.701.769.231
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / IT Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%/ Owned by PNM VC at 99,189%	27.705.954.773
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi Insurance Broker Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ Owned by PNM VC at 90%	15.370.840.138
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%/ Owned by PNM VC	9.012.842.349

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</i>					
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%/ <i>Owned by PNM VC at 99,757%</i>	99.990.862.450
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67%/ <i>Owned by PNM VC</i>	300.000.000

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2015	99,998%	89.008.005.654
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2015	99,999%	209.140.931.620
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2015	63,33%	30.665.730.539
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2015	55,28%	47.977.516.638
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2015	60,00%	34.622.244.964
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99%/ <i>Owned by PNM VC at 99,99%</i>	131.946.909.753
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%/ <i>Owned by PNM VC at 99,51%</i>	85.340.989.244
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	8.802.529.287
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / <i>IT Management Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 98,57%/ <i>Owned by PNM VC at 98,57%</i>	5.737.091.481

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<i>Kepemilikan Tidak Langsung (Langsung)/Indirect Investment (Continued):</i>					
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	10.271.219.606
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen <i>Management Consulting Services</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	1.927.226.202
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	10.274.515.305

Kepemilikan langsung Perusahaan pada PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah merupakan penyertaan perusahaan yang sifatnya tidak permanen, namun sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian," dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S, maka Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan BPR/S.

The Company's direct investment in PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari and PT BPR Rizky Barokah represent the Company's investment that are not permanent, but according with SFAS No. 65 (2013) "Consolidated Financial Statements," in which the Company has control over the three BPR/S, then the Company's Consolidated financial statements of the BPR/S.

Perusahaan melakukan divestasi atas kepemilikan saham sebesar 60,85% pada PT BPRS Asri Madani Nusantara dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-10/KO/35/2015 tanggal 26 Februari 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Olong Fadri Maulana selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT BPRS Asri Madani Nusantara.

The Company divested on investment amount of 60.85% equity in PT BPRS Asri Madani Nusantara and has received approval from the Financial Services Authority through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-10/KO/ 35/2015 dated February 26, 2015 on The Results of Fit and Proper Test of Mr. Olong Fadri Maulana as the Prospective of the Last Controlling Shareholders in PT BPRS Asri Madani Nusantara.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mempunyai 25 karyawan dan 24 karyawan.

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 25 employees and 24 employees respectively as of December 31, 2016 and 2015.

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing mempunyai 43 karyawan dan 42 karyawan.

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2016 and 2015 each have 43 employees and 42 employees.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 17 dan 15 karyawan tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 17 and 15 employees on December 31, 2016 and 2015.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 24 dan 23 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On June 30, 2016 and December 31, 2015 has employee a number of 24 and 23, respectively.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 10 dan 15 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016 dan 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2016 and 2015 has employee a number of 10 and 15 employees, respectively.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on February 13, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended June 30, 2016, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016 and 2015.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
Perubahan PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:
 - 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
 - 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
 - 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 29.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS).

On January 1, 2015, the Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revisi 2013): "Presentation of Financial Statements"
Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.
- SFAS 24 (revisi 2013): "Employee benefits"
The adoption of SFAS 24 (revisi 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:
 - 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
 - 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
 - 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 29.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revisi 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revisi 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revisi 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

Classification

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Impairment of financial assets

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan Bermotor	5
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5
Partisi Kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

g. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tarif/Rate</u>	
	5,00%	<i>Building</i>
	20,00%	<i>Motor Vehicles</i>
	33,33% dan 20,00%	<i>Furniture, Fixtures and Equipment</i>
	20,00%	<i>Office Partition</i>

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) *the expenditures for the asset;*
- b) *the cost of borrowing;*
- c) *The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

- *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties (Continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan penujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2016 and 2015 are 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

r. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination (Continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

q. Business combination of entities under common control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

r. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program.
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

- 1) Perusahaan selaku Lessee
 - a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

- b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

- 2) Perusahaan selaku Lessor
 - a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation.
- 2) Changes in the fair value of the plan assets.
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

s. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

- 1) The Company as a Lessee
 - a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

- b) Operating lease

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

- 2) The Company as a Lessor
 - a) Finance Lease

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

2) Perusahaan selaku Lessor (Lanjutan)

a) Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

t. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan memiliki kontinjensi yaitu pengelolaan terbatas selama sepuluh tahun dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi selama masa pengelolaan.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "penghasilan lain-lain".

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Leases (Continued)

2) The Company as a Lessor (Continued)

a) Finance Lease (Continued)

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Operating Lease

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

t. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company has contingency such as limited organizing for ten years and other liabilities which is has to be fulfilled for the organized period.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

u. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Pasangan Usaha (PU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

w. **Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Dolar AS	13.436

x. **Transaksi Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Revenue (Continued)

Dividend and interest income (Continued)

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

w. **Foreign Currency Transactions and Balances**

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Dolar AS	13.795

x. **Related Party Transactions**

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity"

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, manajer investasi, dan modal ventura.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Related Party Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

y. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, investment manager, and venture capital.

z. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Non-Final (Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes (Continued)

Non-Final Tax (Lanjutan)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) Determination of functional currency

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) Going concern assumption

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kas	22.038.173.941	11.640.640.887	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.070.686.678	27.923.872.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.025.668.221	253.246.488	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.516.693.680	5.215.408.699	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.959.642.901	4.867.108.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.770.777	Bank Indonesia
Subjumlah	152.583.456.257	38.270.407.396	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara Syariah	112.001.205.160	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	55.240.617.449	108.473.304.737	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	37.006.671.979	11.562.600.100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	13.159.013.345	9.572.118.493	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank International Indonesia	11.633.076.017	370.959.523	PT Bank International Indonesia
PT Bank Panin Syariah	8.668.447.560	8.994.439.810	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.208.002.216	760.434.438	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Jabar Banten	2.431.232.501	616.200.512	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Danamon	2.203.657.017	20.077.278.974	PT Bank Danamon
PT Bank Danamon Syariah	1.919.925.460	2.102.688.099	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.492.505.085	1.353.092.198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.023.886.709	1.017.434.736	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sulselbar	983.543.135	1.070.055.693	PT Bank Sulselbar
PT Bank Permata Tbk	360.831.439	144.207.072	PT Bank Permata Tbk
HSBC	301.612.921	122.061.487	HSBC
PT Bank Mega Syariah Indonesia	196.151.454	229.704.768	PT Bank Mega Syariah Indonesia
PT Bank Victoria Tbk	134.487.023	5.387.312	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	107.698.365	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Sumut	89.852.431	235.471.838	PT Bank Sumut
PT Bank Windu	60.203.475	243.642.026	PT Bank Windu
PT Bank Sinarmas Syariah	59.821.693	8.418.388	PT Bank Sinarmas Syariah
ABN Amrobank	58.260.000	58.532.000	ABN Amrobank
PT Bank Mutiara Tbk	53.330.051	53.793.365	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank DKI Syariah	44.656.258	24.672.255	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Ganesha	44.129.063	53.227.751	PT Bank Ganesha
PT Bank DKI	39.436.802	18.887.888	PT Bank DKI
PT Bank Mayora	29.628.112	196.409.778	PT Bank Mayora
PT Bank NTB Syariah	24.301.077	173.854.695	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Andara	13.334.867	232.434.169	PT Bank Andara
PT Bank Mega Tbk	12.799.605	13.079.684	PT Bank Mega Tbk
PT BPRS Dana Agung Syariah	11.812.500	-	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT Bank Agroniaga	10.413.167	10.638.167	PT Bank Agroniaga
PT Bank Bukopin Tbk	3.189.942	3.189.942	PT Bank Bukopin Tbk
Deutsche Bank	-	129.089.790	Deutsche Bank
PT BPR Karyajatnika Syariah	-	618.999	PT BPR Karyajatnika Syariah
PT BPR Niaga Syariah	-	6.561.893	PT BPR Niaga Syariah
Subjumlah	256.627.733.878	167.934.490.577	Subtotal
Jumlah	409.211.190.135	206.204.897.973	Total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.089.275	63.250.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	63.089.275	63.250.075	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank International Indonesia	73.245.682	59.136.130	PT Bank International Indonesia
Subjumlah	73.245.682	59.136.130	Subtotal
Jumlah	136.334.957	122.386.205	Total
Jumlah Kas di Bank	409.347.525.092	206.327.284.178	Total Cash in Banks

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.000.000.000	1.000.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	2.750.000.000	2.750.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	900.000.000	500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Haji Miskin	800.000.000	700.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
Subjumlah	130.950.000.000	1.004.450.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Sulselbar	50.000.000.000	-	PT Bank Sulselbar
PT Bank Jabar Banten	49.600.000.000	6.500.000.000	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Bukopin	10.000.000.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Panin Syariah	8.000.000.000	9.100.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	4.000.500.000	19.112.783.881	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Andara	2.700.000.000	1.350.000.000	PT Bank Andara
PT BPRS HIK Parahyangan	2.050.000.000	-	PT BPRS HIK Parahyangan
PT Bank Bukopin Syariah	2.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
BRI Agroniaga	2.000.000.000	-	BRI Agroniaga
PT Bank Windu	2.000.000.000	-	PT Bank Windu
PT Bank Syariah Mandiri	2.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank SinarMas Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank SinarMas Syariah
PT Bank Danamon Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Danamon Syariah
PT BPR Sinar Terang	800.000.000	1.000.000.000	PT BPR Sinar Terang
PT BPRS Bandar Lampung	800.000.000	-	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS AI Moeslim	800.000.000	800.000.000	PT BPRS AI Moeslim
PT BPRS Mojokerto	700.000.000	300.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPR Asri Cikupa Karya	700.000.000	-	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	500.000.000	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT BPR Nature Primadana Capital	500.000.000	500.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPRS Kota Bumi	500.000.000	-	PT BPRS Kota Bumi
PT BPRS Tulen Amanah	400.000.000	700.000.000	PT BPRS Tulen Amanah
PT BPR Mitra Karya	300.000.000	300.000.000	PT BPR Mitra Karya
PT BPRS Artha Jakarta	150.000.000	150.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT Bank Naribi Perkasa	100.000.000	500.000.000	PT Bank Naribi Perkasa
PT BPRS Artha Fisabilillah	20.000.000	100.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPD Jawa Tengah	-	15.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Capital	-	5.000.000.000	PT Bank Capital
PT BPR AI - Ma'soem	-	600.000.000	PT BPR AI - Ma'soem
PT BPR Wingsati	-	500.000.000	PT BPR Wingsati
PT BPRS Asri Madani Nusantara	-	500.000.000	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPR Rasyid	-	300.000.000	PT BPR Rasyid
PT BPR Darbeni Rizky	-	200.000.000	PT BPR Darbeni Rizky
PT Bank Niaga Syariah	-	56.175.000	PT Bank Niaga Syariah
Subjumlah	142.620.500.000	72.568.958.881	Subtotal
Jumlah	273.570.500.000	1.077.018.958.881	Total
Jumlah Deposito Berjangka	273.570.500.000	1.077.018.958.881	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah dan Dolar AS	6,75% - 11,50%	9,00% - 11,50%	Rupiah and US Dollar
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 30.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi	798.836.916.257	297.492.662.541	Related Parties
Pihak Ketiga	2.130.500.000	1.393.750.014	Third Parties
	<u>800.967.416.257</u>	<u>298.886.412.555</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>800.967.416.257</u>	<u>298.886.412.555</u>	Total
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kontrak Pengelolaan Dana			Fund Management Contract
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I</u>
Aset:			Assets:
Kas	764.094.283	2.736.534	Cash
Obligasi	15.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	12.017.150.184	-	Investment in unit trust
Investasi pada reksadana	-	25.034.230.634	Investment in fund certificates
Piutang bunga obligasi	33.541.667	927	Receivable Interest Bonds
Piutang lain-lain	-	300.000	Other receivables
	<u>27.814.786.134</u>	<u>25.037.268.095</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(55.627.298)	(413.650.399)	Liabilities
Subjumlah	<u>27.759.158.836</u>	<u>24.623.617.697</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	58.606.246	152.117.016	Cash
Deposito berjangka	900.000.000	500.000.000	Time Deposits
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	-	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	21.937.594.270	26.162.434.076	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.226.575	1.687.671	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	7.728.495	-	Interest receivables - Promissory Notes
	<u>27.906.155.586</u>	<u>26.816.238.763</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(318.788)	(2.019.213)	Liabilities
Subjumlah	<u>27.905.836.798</u>	<u>26.814.219.550</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IV</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IV</u>
Aset:			Assets:
Kas	287.704	283.545.052	Cash
Deposito berjangka	1.880.000.000	1.300.000.000	Time Deposit
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	10.000.000.000	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	3.609.096.750	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	9.961.823	8.050.240	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	43.548.387	92.638.889	Interest receivables - Promissory Notes
Piutang lain-lain	-	(84.173.611)	Other receivables
	<u>10.542.894.664</u>	<u>11.600.060.570</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.499.696)	(7.979.221)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.539.394.968</u>	<u>11.592.081.349</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	8.290.408	15.470.494	Cash
Deposito berjangka	1.850.000.000	1.250.000.000	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	7.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	1.897.033.106	19.259.911.636	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	4.292.817	3.238.356	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	363.459.597	106.388.889	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	595.000.000	-	Other receivables
	<u>29.718.075.927</u>	<u>27.635.009.375</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.913.979)	(15.387.073)	Liabilities
Subjumlah	<u>29.703.161.948</u>	<u>27.619.622.302</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VI</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	49.874.000	Cash
Deposito berjangka	-	75.000.000.000	Time Deposit
Investasi pada unit trust	-	74.805.730.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	16.438.356	Interest receivables - time deposit
	-	149.872.042.356	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(1.355.404)	Liabilities
Subjumlah	-	149.870.686.953	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	30.532.556	-	Cash
Deposito berjangka	1.290.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	2.104.104.185	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.643.615	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	448.819.444	-	Interest receivables - bonds
	28.876.099.801	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(92.311.514)	-	Liabilities
Subjumlah	28.783.788.287	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	429.711.463	-	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	-	Time deposits
Obligasi	18.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	2.003.607.054	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	12.536.985	-	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	15.750.000	-	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	67.500.000	-	Other receivables
	26.529.105.503	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(11.254.929)	-	Liabilities
Subjumlah	26.517.850.573	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	2.238.492.633	-	Cash
Obligasi	58.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	75.363.761.960	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - obligasi	1.127.250.000	-	Interest receivables - bonds
	136.729.504.593	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(41.887.626)	-	Liabilities
Subjumlah	136.687.616.967	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - X</u>
Aset:			Assets:
Kas	30.000	-	Cash
Deposito berjangka	124.999.900.000	-	Time deposits
Investasi pada unit trust	302.257.968.906	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	297.972.308	-	Interest receivables - time deposits
	427.555.871.214	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(78.828.725)	-	Liabilities
Subjumlah	427.477.042.488	-	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>715.373.850.866</u>	<u>240.520.227.851</u>	Total Fund Management Contract at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RDPT Multisektoral I	10.465.041.023	5.126.558.500	RDPT Multisektoral I
RD PNM <i>Multi Currency Fund</i>	8.828.834.706	9.531.991.296	RD PNM <i>Multi Currency Fund</i>
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.169.982.062	5.168.831.934	RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	5.115.449.000	5.113.937.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.108.324.000	-	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.092.603.000	5.096.651.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT PNM WIKA Realty	5.074.908.000	5.073.565.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.060.253.000	-	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	5.052.237.000	5.054.816.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RDPT PNM Properti Syariah II	5.039.023.000	-	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT Multisektoral II	5.013.563.000	5.011.929.500	RDPT Multisektoral II
RDPT PNM Properti Syariah	5.004.286.500	5.000.955.000	RDPT PNM Properti Syariah
RDPT Multisektoral III	5.000.665.000	-	RDPT Multisektoral III
PNM Syariah	4.891.180.629	-	PNM Syariah
PNM Surat Berharga Negara II	2.546.562.978	-	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Pasar Uang Syariah	1.000.152.494	1.200.000.000	PNM Pasar Uang Syariah
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-	5.084.448.960	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013
Subjumlah	<u>83.463.065.392</u>	<u>56.463.684.690</u>	Subtotal
Jumlah Reksadana	<u>83.463.065.392</u>	<u>56.463.684.690</u>	Total Mutual Funds
Ekuitas			Equity
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	508.750.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	-	<u>508.750.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	927.000.000	-	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	462.000.000	-	PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	280.000.000	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	277.500.000	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT United Tractors Tbk	-	762.750.000	PT United Tractors Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	-	185.000.000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Matahari Departement Store Tbk	-	164.250.000	PT Matahari Departement Store Tbk
PT Indofood CBP SM Tbk	-	134.750.000	PT Indofood CBP SM Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	132.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Subjumlah	<u>2.115.500.000</u>	<u>1.378.750.000</u>	Subtotal
Jumlah ekuitas	<u>2.115.500.000</u>	<u>1.887.500.000</u>	Total equity
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Tahun 2008 Seri A	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.014</u>	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Year 2008 Series A
Subjumlah	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.014</u>	Subtotal
Jumlah obligasi	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.014</u>	Total bonds
Jumlah	<u>800.967.416.257</u>	<u>298.886.412.554</u>	Total
Rincian jumlah lembar saham dan waran			Details of the number of shares and warrants
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	55.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Waskita Beton Precast Tbk	500.000	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	300.000	-	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT XL Axiata Tbk	200.000	-	PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	100.000	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	100.000	PT Kalbe Farma Tbk
PT Matahari Departement Store Tbk	-	90.000	PT Matahari Departement Store Tbk
PT United Tractors Tbk	-	45.000	PT United Tractors Tbk
PT Indofood CBP SM Tbk	-	10.000	PT Indofood CBP SM Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	-	5.000	PT Unilever Indonesia Tbk

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari Indonesia *Bonds Pricing Agency* (IBPA) dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan putusan Pengadilan niaga Jakarta Pusat No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST. tanggal 9 Nopember 2011, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk melakukan restrukturisasi kewajiban pembayaran utang Perusahaan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama dengan perpanjangan waktu sampai dengan 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima bunga kupon obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A sebesar Rp19.765.687.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 30.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	344.852.586	522.498.694	MSE Financing for MFI/S
	344.852.586	522.498.694	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(344.852.586)	(58.274.683)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	464.224.011	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	4.242.128.397.898	3.717.950.457.793	Financing for ULaMM
Pembiayaan Mekaar	619.143.124.697	1.629.920.000	Mekaar Financing
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	110.696.362.873	118.948.788.128	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	31.022.589.102	695.454.728	SME Capital Financing
	5.002.990.474.570	3.839.224.620.649	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	95.081.680.557	106.034.784.619	Loans through BPR/S
	95.081.680.557	106.034.784.619	
	5.098.072.155.127	3.945.259.405.268	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.805.178.342)	(128.675.694.836)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	5.025.266.976.785	3.816.583.710.433	Subtotal
Nilai Bersih	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444	Net Value

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	107.948.829.234	110.940.625.731	Less than 1 year
1 - 2 tahun	465.680.990.903	567.153.358.129	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.524.787.187.576	3.267.687.920.103	More than 2 years
	5.098.417.007.713	3.945.781.903.963	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(73.150.030.928)	(128.733.969.519)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444	Net Value

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by Indonesia *Bonds Pricing Agency* (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the Mutual Funds net asset value at the reporting date.

Based on the decision Letter No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST issued by commercial court in Central Jakarta dated November 9, 2011, PT Pratama Ocean Line Tbk Arpeni restructure debt obligations to the Company and extended its maturity dated to June 30, 2021. As December 31, 2015, the Company received coupon interest on its APOL II of 2008 Series A bonds amounting to Rp19,765,687.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 30.

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	344.852.586	522.498.694	MSE Financing for MFI/S
	344.852.586	522.498.694	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(344.852.586)	(58.274.683)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	464.224.011	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	4.242.128.397.898	3.717.950.457.793	Financing for ULaMM
Pembiayaan Mekaar	619.143.124.697	1.629.920.000	Mekaar Financing
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	110.696.362.873	118.948.788.128	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	31.022.589.102	695.454.728	SME Capital Financing
	5.002.990.474.570	3.839.224.620.649	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	95.081.680.557	106.034.784.619	Loans through BPR/S
	95.081.680.557	106.034.784.619	
	5.098.072.155.127	3.945.259.405.268	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.805.178.342)	(128.675.694.836)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	5.025.266.976.785	3.816.583.710.433	Subtotal
Nilai Bersih	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444	Net Value

b. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	107.948.829.234	110.940.625.731	Less than 1 year
1 - 2 tahun	465.680.990.903	567.153.358.129	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.524.787.187.576	3.267.687.920.103	More than 2 years
	5.098.417.007.713	3.945.781.903.963	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(73.150.030.928)	(128.733.969.519)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. *By collectibility*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Belum jatuh tempo	4.554.933.963.111	3.469.500.867.774	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.488.998.746)	(13.363.014.104)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>4.539.444.964.365</u>	<u>3.456.137.853.670</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	543.483.044.601	476.281.036.189	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.661.032.182)	(115.370.955.415)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>485.822.012.420</u>	<u>360.910.080.774</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	<u>3.817.047.934.444</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. *By economic sector*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	3.669.225.520.010	2.735.265.453.304	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	367.279.667.445	397.856.469.765	Services
Pertanian	366.271.427.176	392.382.995.605	Agricultures
Perindustrian	203.441.747.648	192.888.793.059	Industries
Lain-lain	491.853.792.848	227.388.192.231	Others
	<u>5.098.072.155.127</u>	<u>3.945.781.903.963</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.805.178.342)	(128.733.969.519)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	<u>3.817.047.934.444</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. *By financing status*

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp536.116.757.788 dan Rp575.678.837.154.

Loans that have been restructured on December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp536,116,757,788 and Rp575,678,837,154, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or*
- 3) *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. Berdasarkan penurunan nilai

f. *By impairment losses*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	4.908.854.111.770	3.814.462.719.300	Collectively assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.488.998.746)	(35.536.967.235)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>4.893.365.113.024</u>	<u>3.778.925.752.065</u>	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	189.218.043.357	131.319.184.663	Individually assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.316.179.596)	(93.197.002.284)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>131.901.863.761</u>	<u>38.122.182.379</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	<u>3.817.047.934.444</u>	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. *The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:*

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(58.274.683)	(62.255.255)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(286.577.903)	3.980.572	(Allowance) recovery during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(344.852.586)</u>	<u>(58.274.683)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(344.852.586)</u>	<u>(58.274.683)</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(102.166.654.533)	(129.522.189.240)	Beginning balances
(Penyisihan) selama tahun berjalan	(21.511.020.684)	(33.079.315.368)	(Allowance) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	57.760.199.742	60.434.850.074	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(65.917.475.475)</u>	<u>(102.166.654.533)</u>	Ending balances
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	(26.509.040.302)	(10.243.171.833)	Beginning balances
(Penyisihan) selama tahun berjalan	19.966.190.018	(16.265.868.467)	(Allowance) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(6.542.850.284)</u>	<u>(26.509.040.302)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(72.460.325.759)</u>	<u>(128.675.694.836)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(72.805.178.345)</u>	<u>(128.733.969.519)</u>	Total

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

Significant information related to loans:

a. Agunan Kredit

a. Collateral for loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Kredit LKMS

b. Loans - LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

The Company earned interest income/profit sharing during 2016 and 2015 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. Java Reconstruction Fund

c. Java Reconstruction Fund

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

c. *Java Reconstruction Fund*

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 30.

6. LOANS (Continued)

Significant information related to loans: (Continued)

c. *Java Reconstruction Fund*

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 30.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
Induk Koperasi Wanita	-	20.000.000
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.020.000.000</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.020.000.000</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
- Konvensional	197.277.323.988	131.264.879.170
- Syariah	150.170.500.358	118.101.160.512
Pembiayaan obligasi konversi	335.343.619	2.650.482.067
Pembiayaan penyertaan saham	12.600.001	2.727.599.036
	<u>347.795.767.966</u>	<u>254.744.120.785</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)
	<u>345.724.480.826</u>	<u>238.429.016.192</u>
Subjumlah	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>
Nilai Bersih	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>

Third Parties
<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Induk Koperasi Wanita
Less:
Allowance for impairment losses
Third Parties
<u>Subsidiaries</u>
Financing through profit sharing
Conventional -
Sharia -
Financing through convertible bonds
Financing in share participation
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
0 - 90 hari	303.006.257.796	215.093.510.742
Lebih dari 90 hari	46.789.510.170	41.670.610.043
Jumlah	349.795.767.966	256.764.120.785
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)
Nilai Bersih	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>

b. *By collectibility*

0 - 90 days
more than 90 days
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
Kurang dari 1 tahun	236.915.682.237	122.480.199.466
1 - 2 tahun	30.308.936.550	33.637.991.198
Lebih dari 2 tahun	82.571.149.179	100.645.930.121
	<u>349.795.767.966</u>	<u>256.764.120.785</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)
Nilai Bersih	<u>347.724.480.826</u>	<u>240.449.016.192</u>

c. *By credit period*

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years
Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Jasa-jasa	61.471.795.994	37.531.355.781	Services
Perindustrian	23.105.896.934	23.598.095.767	Industries
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	244.126.664.262	156.238.497.102	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian/peternakan/kehutanan	4.713.817.897	4.388.820.945	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	16.377.592.879	35.007.351.190	Others
Jumlah	<u>349.795.767.966</u>	<u>256.764.120.785</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.071.287.140)</u>	<u>(16.315.104.593)</u>	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u><u>347.724.480.826</u></u>	<u><u>240.449.016.192</u></u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp54.121.183.333 dan Rp13.408.754.581.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(16.315.104.593)	(17.981.075.385)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	4.413.280.006	1.665.970.792	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	13.973.111.727	-	Write-off/unused allowance reserved
Subjumlah	<u>(2.071.287.140)</u>	<u>(16.315.104.593)</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>(2.071.287.140)</u></u>	<u><u>(16.315.104.593)</u></u>	Total

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000.

b. Induk Koperasi Wanita

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 5 tanggal 3 Mei 2005 dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di INKOWAN sebesar Rp500.000.000.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. By economic sector

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp54.121.183.333 and Rp13.408.754.581 respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by *rescheduling* and/or *reconditioning*.

f. The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:

Significant information related to Capital Financing

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2.000.000.000.

b. Induk Koperasi Wanita

Based on the equity participation in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) set out in notarial deed No. 5 dated on May 3, 2005 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company agreed to put equity participation in INKOWAN amounting to Rp500.000.000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal (Lanjutan)

b. Induk Koperasi Wanita (Lanjutan)

Sesuai Perjanjian Pengalihan Modal Penyertaan Nomor 023/PKS/XI/2011 tanggal 8 November 2011, PNM setuju untuk mengalihkan modal penyertaan kepada INKOWAN. Pengalihan dilakukan secara bertahap selama 57 bulan terhitung mulai tanggal 10 November 2011 sampai dengan 9 Juli 2016 dengan setoran minimal sebesar Rp10.000.000 setiap bulan. Outstanding pembiayaan modal di Induk Koperasi Wanita per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp20.000.000.

c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Pasangan Usaha yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	4.845.217.827	898.164.182	Parent
Entitas Anak	<u>48.070.002</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
	4.893.287.829	898.164.182	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Total

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

Significant information related to Capital Financing (Continued)

b. Induk Koperasi Wanita (Continued)

In accordance with the Equity Participation Transfer Agreement No.023/PKS/XI/2011 dated November 8, 2011, PNM agreed to transfer the equity participation to INKOWAN. The transfer is carried out gradually over 57 months commencing November 10, 2011 to July 9, 2016 with a minimum deposit of Rp10.000.000 per month. Outstanding capital financing in Induk Koperasi Wanita on December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp nil and Rp20.000.000, respectively.

c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract).The financing has a minimum ceiling of Rp200.000.000 up to Rp3.000.000.000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	4.893.287.829	898.164.182	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
0 - 90 hari	4.863.191.829	861.818.182	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.096.000	36.346.000	more than 90 days
Jumlah	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Jasa-jasa	4.893.287.829	898.164.182	Services
Jumlah	<u>4.893.287.829</u>	<u>898.164.182</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>4.809.111.827</u>	<u>900.468.182</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2016 and 2015.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	2.304.000	(30.096.000)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(86.480.002)	32.400.000	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(84.176.002)</u>	<u>2.304.000</u>	Ending balances

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp84.176.002 dan Rp(2.304.000).

Loans that has been due and impaired on December 31, 2016 and December 31, 2015 was Rp84.176.002 and Rp(2,304,000), respectively.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

9. ACCRUED INCOMES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :			<i>Accrued interest incomes:</i>
- Bunga pembiayaan ULaMM	41.672.568.610	37.392.906.799	<i>Interest of ULaMM financing -</i>
- Bunga pembiayaan Mekaar	41.234.185.618	-	<i>Interest of Mekaar financing -</i>
- Bunga deposito	522.359.750	1.038.192.808	<i>Interest of time deposits -</i>
- Bunga pembiayaan LKMS	358.512.440	237.266.250	<i>Interest of LKMS financing -</i>
Subjumlah	83.787.626.418	38.668.365.857	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	3.083.016.385	3.607.102.588	<i>Accrued interest income from venture capital financing</i>
Subjumlah	3.083.016.385	3.607.102.588	<i>Subtotal</i>
Jumlah	86.870.642.803	42.275.468.445	Total

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

**10. CLEARING & GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES
AND PAYABLES**

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (net settlement) and clearing of funds.

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Piutang transaksi bursa	-	1.443.574.990	<i>Receivables from exchange transactions</i>
Jumlah	-	1.443.574.990	Total
<u>Piutang transaksi bursa</u>			<u>Receivables from exchange transactions</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	663.216.772	<i>PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk</i>
Subjumlah	-	663.216.772	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Astra International Tbk	-	180.213.008	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Siloam International Hospital Tbk	-	145.523.874	<i>PT Siloam International Hospital Tbk</i>
PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	-	142.102.568	<i>PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk</i>
PT Vale Indonesia Tbk	-	99.304.097	<i>PT Vale Indonesia Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	-	74.129.113	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	73.780.153	<i>PT Surya Semesta Internusa Tbk</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	65.305.405	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
Subjumlah	-	780.358.218	<i>Subtotal</i>
Jumlah	-	1.443.574.990	Total

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Utang transaksi bursa	234.461.320	564.410.213	<i>Payables from exchange transactions</i>
Jumlah	234.461.320	564.410.213	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN
(Lanjutan)**

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (Lanjutan)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Utang transaksi bursa		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri Tbk	-	
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	
Subjumlah	-	
Pihak Ketiga		
PT XL Axiata Tbk	234.461.320	
PT Vale Indonesia Tbk	-	
PT Astra International Tbk	-	
Subjumlah	234.461.320	
Jumlah	234.461.320	

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Piutang <i>management fee</i>	5.641.575.289	
Piutang bunga promes	708.352.741	
Piutang lain-lain	490.000.000	
Piutang <i>subscription fee</i>	122.505.784	
Jumlah	6.962.433.814	

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Piutang management fee		
Pihak Berelasi		
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	1.575.012.325	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	873.742.632	
RD PNM Properti Syariah II	514.218.493	
RD PNM Properti Syariah	452.426.536	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	246.544.618	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	208.375.253	
RDPT PNM WIKA Realty	206.462.451	
RD PNM Dana Bertumbuh	183.593.361	
RD PNM <i>Money Market Fund</i> USD	170.973.664	
KPD - PT PNM (Persero)	165.267.386	
RDPT PNM Multisektoral I	134.793.837	
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	125.137.894	
RDPT PNM Multisektoral II	112.901.419	
PNM Surat Berharga Negara	108.789.506	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	107.291.964	
RDPT PNM WIKA Realty 2016	93.961.825	
RD PNM Pasar Uang Syariah	52.727.874	
RD PNM Ekuitas Syariah	46.364.560	
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	42.577.587	
RD PNM Amanah Syariah	41.109.897	
RDPT PNM Multisektoral III	30.693.882	
RD PNM Saham Agresif	29.204.645	
RD PNM Saham Unggulan	28.473.595	
RD PNM Syariah	17.205.954	
RD PNM PUAS	14.637.833	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	14.482.195	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	9.415.269	
RD PNM Terproteksi Dana Investa I	9.218.224	
RD PNM Dana Tunai	8.080.191	
RD PNM Dana Sejahtera II	7.555.270	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	5.682.675	
PNM Surat Berharga Negara II	4.652.474	
PT PNM Persero	-	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 6	-	
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	-	
Subjumlah	5.641.575.289	
Jumlah piutang management fee	5.641.575.289	

**10. CLEARING & GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES
AND PAYABLES (Continued)**

b. Clearing and Guarantee Institution Payables (Continued)

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Payables from exchange transactions		
Related Parties		
PT Bank Mandiri Tbk	274.039.044	
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	161.798.203	
Subtotal	435.837.247	
Third Parties		
PT XL Axiata Tbk	-	
PT Vale Indonesia Tbk	98.263.346	
PT Astra International Tbk	30.309.620	
Subtotal	128.572.966	
Total	564.410.213	

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Management fee receivables	5.136.788.893	
Promissory Notes interest	-	
Other receivables	-	
Subscription fee receivables	682.363.636	
Total	5.819.152.529	

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Management fee receivables		
Related Parties		
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	-	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	644.189.823	
RD PNM Properti Syariah II	-	
RD PNM Properti Syariah	7.323.988	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	371.954.751	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	88.431.410	
RDPT PNM WIKA Realty	227.006.242	
RD PNM Dana Bertumbuh	159.810.153	
RD PNM <i>Money Market Fund</i> USD	91.868.324	
KPD - PT PNM (Persero)	354.570.193	
RDPT PNM Multisektoral I	227.143.856	
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	190.010.607	
RDPT PNM Multisektoral II	17.804.022	
PNM Surat Berharga Negara	-	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	374.627.479	
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	
RD PNM Pasar Uang Syariah	34.959.288	
RD PNM Ekuitas Syariah	45.945.826	
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	-	
RD PNM Amanah Syariah	58.632.664	
RDPT PNM Multisektoral III	-	
RD PNM Saham Agresif	74.575.095	
RD PNM Saham Unggulan	-	
RD PNM Syariah	24.508.180	
RD PNM PUAS	22.482	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	4.667.442	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	25.712.936	
RD PNM Terproteksi Dana Investa I	17.800.245	
RD PNM Dana Tunai	8.557.924	
RD PNM Dana Sejahtera II	10.396.010	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	35.843.513	
PNM Surat Berharga Negara II	-	
PT PNM Persero	1.102.500.000	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	375.363.786	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	299.429.165	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	212.990.092	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 6	41.857.657	
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	8.285.740	
Subtotal	5.136.788.893	
Total management fee receivables	5.136.788.893	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI (Lanjutan)

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
<u>Piutang subscription fee</u>			<u>Subscription fee receivables</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
KPD - PT PNM (Persero)	122.500.000	-	KPD - PT PNM (Persero)
RD PNM Syariah	5.784	-	RD PNM Syariah
RDPT PNM Properti Syariah	-	682.363.636	RDPT PNM Properti Syariah
Subjumlah	<u>122.505.784</u>	<u>682.363.636</u>	Subtotal
Jumlah piutang subscription fee	<u>122.505.784</u>	<u>682.363.636</u>	Total subscription fee receivables
 <u>Piutang Bunga Promes</u>			 <u>Promissory Notes interest</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Mitra Niaga Madani	708.352.741	-	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	<u>708.352.741</u>	-	Subtotal
Jumlah piutang bunga promes	<u>708.352.741</u>	<u>-</u>	Total Promissory Notes interest
 <u>Piutang Lain-lain</u>			 <u>Other Receivables</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Mitra Niaga Madani	490.000.000	-	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	<u>490.000.000</u>	-	Subtotal
Jumlah piutang bunga promes	<u>490.000.000</u>	<u>-</u>	Total Promissory Notes interest
 Jumlah	<u>6.962.433.814</u>	<u>5.819.152.529</u>	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Utang <i>management fee</i>	4.135.037	3.994.030	<i>Management fee payables</i>
Jumlah	<u>4.135.037</u>	<u>3.994.030</u>	Total
 <u>Pihak Berelasi</u>			 <u>Related Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687.918	1.258.266	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>687.918</u>	<u>1.258.266</u>	Subtotal
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bank Commonwealth	1.831.873	1.240.104	Bank Commonwealth
PT Indo Premier	518.059	277.468	PT Indo Premier
PT Bank CIMB Niaga Tbk	386.558	336.794	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	383.027	427.218	PT Bank Permata Tbk
PT Philip Securities Indonesia	254.691	378.760	PT Philip Securities Indonesia
Bank ANZ Indonesia	72.911	75.420	Bank ANZ Indonesia
Subjumlah	<u>3.447.119</u>	<u>2.735.764</u>	Subtotal
Jumlah utang <i>management fee</i>	<u>4.135.037</u>	<u>3.994.030</u>	Total management fee payable

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Piutang karyawan	1.398.438.021	2.493.621.778	Employee receivables
Piutang lain-lain	35.386.810.054	1.186.494.506	Other receivables
	36.785.248.075	3.680.116.284	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Subjumlah	<u>36.785.248.075</u>	<u>3.680.116.284</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Piutang karyawan	14.557.936.735	6.909.133.234	Employee receivables
Piutang lain-lain	26.266.809.518	534.440.516	Other receivables
	40.824.746.253	7.443.573.750	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Subjumlah	<u>40.824.746.253</u>	<u>7.443.573.750</u>	Subtotal
Jumlah	<u>77.609.994.328</u>	<u>11.123.690.034</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Piutang karyawan entitas anak merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Employee receivables from subsidiaries are the loan receivables of the employee which payment is made through monthly payroll deductions. The loan is charged interest at 6.25% per year.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Company did not establish impairment losses as management believes that other receivables are collectible.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Uang Muka Kerja	104.060.450.307	22.674.209.872	Advances
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	166.148.893.483	73.367.064.206	Office/house on duty/vehicle rent
Asuransi	22.778.565.428	12.885.171.209	Insurance
Provisi dan administrasi pinjaman	4.862.332.951	6.131.104.130	Provision and loan administration
Jumlah	<u>297.850.242.169</u>	<u>115.057.549.417</u>	Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya sewa kantor pusat, cabang dan unit ULamm, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp161.830.632.036 dan Rp91.678.559.774.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULamm and also branch office Mekaar on December 31, 2016 and 2015 amounted Rp161.830.632.036 and Rp91.678.559.774, respectively.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa selama tahun 2016 dan 2015.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the year 2016 and 2015.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.140.792.386, dan Rp2.077.355.448.

The balance of investments in Associates on December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,140,792,386 and Rp2,077,355,448 respectively.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investment in associates movement are as follows:

		Mutasi tahun 2016 / Movement during 2016				
		Nilai Tercatat			Nilai Tercatat	
		Investasi	Investasi	Kenaikan	Investasi	
		pada Awal	pada Akhir	(Penurunan) Nilai	pada Akhir	
		Periode/	Periode/	Tercatat/	Periode/	
		Carrying	Carrying	Increase	Carrying	
		Amount of	Amount of	(Decrease) in	Amount of	
		Investments at	Investments at	Carrying	Investments at	
		Beginning Period	Ending Period	Amount	Ending Period	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	45,58%	-	2.077.355.448	-	63.436.938	2.140.792.386
Jumlah /Total		-	2.077.355.448	-	63.436.938	2.140.792.386
		Mutasi tahun 2015 / Movement during 2015				
		Nilai Tercatat			Nilai Tercatat	
		Investasi	Investasi	Kenaikan	Investasi	
		pada Awal	pada Akhir	(Penurunan)	pada Akhir	
		Periode/	Periode/	Nilai Tercatat/	Periode/	
		Carrying	Carrying	Increase	Carrying	
		Amount of	Amount of	(Decrease) in	Amount of	
		Investments at	Investments at	Carrying	Investments at	
		Beginning Period	Ending Period	Amount	Ending Period	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	45,58%	1.399.956.000	2.012.804.226	-	64.551.222	2.077.355.448
Jumlah /Total		1.399.956.000	2.012.804.226	-	64.551.222	2.077.355.448

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016				
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	45,58%
		35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015				
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	45,58%
		35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan				Acquisition Cost		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Tanah	168.000.000	-	168.000.000	Land -		
- Bangunan	5.097.977.068	528.400.000	5.475.377.068	Building -		
- Kendaraan bermotor	57.385.730.447	63.132.846.254	80.848.610.017	Motor vehicles -		
- Peralatan dan perabotan kantor	114.206.363.764	56.444.027.064	170.067.074.229	Furnitures, fixtures, and equipments -		
- Partisi kantor	72.953.297.679	61.678.218.341	134.865.789.402	Office partition -		
Subjumlah	249.811.368.958	181.783.491.659	391.424.850.716	Subtotal		
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Tanah	-	-	-	Land -		
- Bangunan	(551.938.661)	936.307.815	(543.852.877)	Building -		
- Kendaraan bermotor	(12.722.616.222)	(10.513.651.815)	(18.421.488.630)	Motor vehicles -		
- Peralatan dan perabotan kantor	(70.607.321.272)	(23.212.754.996)	(93.712.351.070)	Furnitures, fixtures, and equipments -		
- Partisi kantor	(41.958.967.253)	(13.594.391.483)	(55.434.088.811)	Office partition -		
Subjumlah	(125.840.843.408)	(46.384.490.479)	(168.111.781.388)	Subtotal		
Aset Dalam Proses	182.616.634	-	182.616.634	Assets in Progress		
Nilai buku bersih	123.970.525.551	223.495.685.962	223.495.685.962	Net book amount		
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan				Acquisition Cost		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Tanah	168.000.000	-	168.000.000	Land -		
- Bangunan	1.395.863.168	3.702.113.900	5.097.977.068	Building -		
- Kendaraan bermotor	42.281.617.190	16.512.142.686	57.385.730.447	Motor vehicles -		
- Peralatan dan perabotan kantor	86.997.073.986	28.629.636.326	114.206.363.765	Furnitures, fixtures, and equipments -		
- Partisi kantor	57.365.878.994	15.610.333.361	72.953.297.679	Office partition -		
Subjumlah	188.208.433.338	64.454.226.273	249.811.368.959	Subtotal		
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation		
Pemilikan langsung:				Direct ownership:		
- Bangunan	(486.761.115)	(65.177.546)	(551.938.661)	Building -		
- Kendaraan bermotor	(9.086.430.681)	(4.465.808.991)	(12.722.616.222)	Motor vehicles -		
- Peralatan dan perabotan kantor	(57.207.429.698)	(14.489.370.567)	(70.607.321.272)	Furnitures, fixtures, and equipments -		
- Partisi kantor	(36.644.786.008)	(11.234.180.423)	(41.958.967.253)	Office partition -		
Subjumlah	(103.425.407.502)	(30.254.537.527)	(125.840.843.408)	Subtotal		
Nilai buku bersih	84.783.025.837	123.970.525.551	123.970.525.551	Net book amount		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.013.646.212 dan 374.116.045.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.799.025.213 dan Rp1.865.488.860.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Beban Penyusutan (Catatan 38)	
Entitas Induk	30.103.540.809
Entitas Anak	16.280.949.670
Jumlah	46.384.490.479

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

15. FIXED ASSETS (Continued)

All the Company's fixed assets are used for operational activities.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp9,013,646,212 dan 374,116,045, respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2016 and 2015 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp4,799,025,213 dan Rp1,865,488,860, respectively.

On December 31, 2016, and 2015 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
	22.283.936.906	Depreciation expenses (Note 38)
	7.970.600.621	Parent
		Subsidiaries
Jumlah	30.254.537.527	Total

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Pemilikan langsung:				
- Tanah	-	36.720.534.163	-	36.720.534.163
- Bangunan	10.023.490.000	32.217.425.395	-	42.240.915.395
Subjumlah	10.023.490.000	68.937.959.558	-	78.961.449.558
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung:				
- Bangunan	(144.474.377)	(1.022.597.030)	-	(1.167.026.407)
Subjumlah	(144.474.377)	(1.022.597.030)	-	(1.167.026.407)
Nilai buku bersih	9.879.015.623			77.794.423.151
	31 Des 2015 / Dec 31, 2015			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Pemilikan langsung:				
- Tanah	399.540.000	-	399.540.000	-
- Bangunan	599.310.000	9.424.180.000	-	10.023.490.000
Subjumlah	998.850.000	9.424.180.000	399.540.000	10.023.490.000
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung:				
- Bangunan	(59.683.875)	(84.790.502)	-	(144.474.377)
Subjumlah	(59.683.875)	(84.790.502)	-	(144.474.377)
Nilai buku bersih	939.166.125			9.879.015.623

Acquisition Cost

Direct ownership:
Land -
Buildings -
Subtotal

Accumulated Depreciation

Direct ownership:
Buildings -
Subtotal

Net book amount

Acquisition Cost

Direct ownership:
Land -
Buildings -
Subtotal

Accumulated Depreciation

Direct ownership:
Buildings -
Subtotal

Net book amount

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Umur manfaat properti investasi dihitung sesuai dengan umur manfaat aset tetap

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Entitas Anak	1.022.597.030
Jumlah	<u>1.022.597.030</u>

Properti investasi merupakan aset milik PT Mitra Niaga Madani (Entitas Anak PT PNM Venture Capital) yang bertujuan untuk disewakan.

16. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Useful life of investment properties accordance with the useful life of fixed assets

Depreciation expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	84.790.502	Subsidiaries
Jumlah	<u>84.790.502</u>	Total

Property investment is an asset owned by PT Mitra Niaga Madani (Subsidiary PT PNM Venture Capital) that aims for rent .

17. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)
Subjumlah	<u>6.012.549.638</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Anak</u>	
Saham PT Mahaka Media Tbk (d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(515.547.500)
Subjumlah	<u>177.775.000</u>
Jumlah	<u>6.190.324.638</u>

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 December 2016 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 December 2015 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,75%, dan 0,74%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

17. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	6.012.549.638	Subtotal
	6.012.549.638	Subtotal
	177.775.000	Subtotal
	177.775.000	Subtotal
Jumlah	<u>6.190.324.638</u>	Total

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2016 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2015 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.75% and 0.74%, respectively.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>			
Harga Perolehan					Acquisition Cost		
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	1.339.836.092	Goodwill	-	
- Software	20.193.065.214	1.421.384.240	-	21.614.449.454	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs	-	
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	1.509.742.862	807.445.219	-	2.317.188.081	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>25.370.026.020</u>	<u>2.228.829.459</u>	<u>-</u>	<u>27.598.855.478</u>	Subtotal		
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization		
- Software	(13.111.641.188)	(3.989.362.795)	(3.950.807.959)	(13.150.196.024)	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs	-	
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	(9.895.824)	-	(2.137.605.298)	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>(15.429.127.217)</u>	<u>(3.999.258.619)</u>	<u>(3.950.807.959)</u>	<u>(15.477.577.877)</u>	Subtotal		
Nilai buku bersih	<u>9.940.898.803</u>			<u>12.121.277.601</u>	Net book amount		
		31 Des 2015 / Dec 31, 2015					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>			
Harga Perolehan					Acquisition Cost		
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	1.339.836.092	Goodwill	-	
- Software	15.906.178.925	4.286.886.289	-	20.193.065.214	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	199.672.378	Project in progress	-	
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	-	1.509.742.862	-	1.509.742.862	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>19.573.396.869</u>	<u>5.796.629.151</u>	<u>-</u>	<u>25.370.026.020</u>	Subtotal		
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization		
- Software	(9.625.161.821)	(3.723.130.243)	(236.650.876)	(13.111.641.188)	Software	-	
- Proyek dalam pelaksanaan	(136.246.465)	(53.530.090)	-	(189.776.555)	Project in progress	-	
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs	-	
- Beban ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred charges	-	
Subjumlah	<u>(11.889.117.760)</u>	<u>(3.776.660.333)</u>	<u>(236.650.876)</u>	<u>(15.429.127.217)</u>	Subtotal		
Nilai buku bersih	<u>7.684.279.109</u>			<u>9.940.898.803</u>	Net book amount		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Beban amortisasi (Catatan No.38)	3.999.258.619	3.776.660.333	Amortization expenses (Note No.38)
Jumlah	<u>3.999.258.619</u>	<u>3.776.660.333</u>	Total

19. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

19. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Agunan diambil alih	1.420.670.496	2.096.170.496	Foreclosed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>1.420.670.496</u>	<u>2.096.170.496</u>	Total

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar
yang dimiliki untuk dijual: (Lanjutan)**

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitur sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat.

20. ASET LAIN-LAIN

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Uang jaminan:		
- Pinjaman bank	6.419.850.028	12.064.122.521
- Sewa kantor	1.529.329.047	1.806.710.234
- Telepon	734.854.236	205.673.125
- Lain-lain	13.334.310.133	1.046.712.466
Jumlah	22.018.343.444	15.123.218.346

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.622.814.769	167.165.906.030
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.227.741.926	37.560.751.149
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	42.778.782.883	99.873.476.100
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	3.187.129.094	78.725.574
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.498.497	2.504.342.429
Subjumlah	249.833.967.169	307.183.201.282
Pihak Ketiga		
Medium Term Notes	650.000.000.000	480.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	46.776.160.171	6.023.382.510
PT Bank Central Asia Syariah	36.540.613.450	13.243.023.508
PT Bank Sulselbar Syariah	31.122.861.483	44.722.576.362
PT Bank Syariah Mandiri	29.317.027.545	34.145.557.973
PT Bank Sulselbar	26.813.486.691	42.355.001.853
PT Bank DKI Syariah	18.917.899.500	53.912.359.180
PT Bank DKI	18.878.369.097	53.612.654.966
PT Bank Victoria Syariah	8.635.657.953	-
PT Bank Ganesha	2.415.620.849	7.747.053.700
PT Bank Permata Tbk	-	45.443.279.537
PT Bank Jabar Banten	-	22.501.418.616
PT Bank HSBC	-	150.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	1.987.540.598
Subjumlah	869.417.696.739	955.693.848.803
Jumlah	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085

19. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

**Significant information related to Non-current assets classified as
held for sale: (Continued)**

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties.

Management believes that the realizable value of non-current assets classified as held-for-sale is above the carrying value.

20. OTHER ASSETS

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Uang jaminan:			Refundable deposits:
- Pinjaman bank	6.419.850.028	12.064.122.521	Bank borrowing -
- Sewa kantor	1.529.329.047	1.806.710.234	Office rent -
- Telepon	734.854.236	205.673.125	Telephone -
- Lain-lain	13.334.310.133	1.046.712.466	Others -
Jumlah	22.018.343.444	15.123.218.346	Total

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
			Related Parties
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
			Indonesia Exim bank
			Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Subtotal
			Third Parties
			Medium Term Notes
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Central Asia Syariah
			PT Bank Sulselbar Syariah
			PT Bank Syariah Mandiri
			PT Bank Sulselbar
			PT Bank DKI Syariah
			PT Bank DKI
			PT Bank Victoria Syariah
			PT Bank Ganesha
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Jabar Banten
			PT Bank HSBC
			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
			Subtotal
			Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Kurang dari 1 tahun	327.982.500.437
1 - 2 tahun	628.626.085.573
Lebih dari 2 tahun	162.643.077.898
Jumlah	<u>1.119.251.663.908</u>

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan plafon Rp495 miliar, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Kredit dapat dihentikan apabila Pra-NPL+NPL bertambah atau lebih dari 10% dan atau NPL lebih dari 5%, dengan melampirkan portepel kualitas kredit setiap bulannya. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x yang dihitung dari modal dibagi dengan seluruh hutangnya dikecualikan hutang kepada Bank Indonesia untuk penyaluran Kredit Program.

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750 miliar yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, *leverage* lebih dari 10 kali modal.

PT Bank Jabar Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.237 tanggal 26 Oktober 2011, antara PT Bank Jabar Banten dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp300 miliar tersebut untuk jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan bunga yang berlaku saat ini sebesar 9,50% per tahun. Dana tersebut disalurkan kepada *end-user* melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga kondisi keuangan dengan tingkat *Debt-Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan rasio lancar sesuai dengan ketentuan PT Bank Jabar Banten Tbk (minimal 1,2 kali).

PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50 milyar dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

HSBC

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.JAK/150740/U/150325 tanggal 24 Agustus 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited memberikan kredit pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek, dengan plafon Rp150 milyar dengan ketentuan maksimal NPL sebesar 5% dan *provision coverage* minimal sebesar 75%.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No.134 tanggal 30 Desember 2010, antara PT Bank Windu Kentjana International, Tbk dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp50 miliar untuk tenor 4 tahun dengan tingkat suku bunga yang berlaku sejak Oktober 2012 sebesar 13,50% selama jangka waktu pinjaman. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM.

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

b. By maturity

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
	261.820.058.584	Less than 1 year
	720.974.476.529	1 - 2 years
	280.082.514.972	More than 2 years
Jumlah	<u>1.262.877.050.085</u>	Total

The Company has complied the required restrictions in the agreement and has paid bank borrowing for the principal and interest punctually.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement on Provision of Credit Facilities No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, working capital loans with ceiling Rp495 billion, with a maximum term of 5 years. The funds are channeled to micro and small enterprises through ULaMM. Credit may be terminated if the Pre-NPL+NPL increase or more than 10% and or NPL more than 5%, by attaching the credit quality of the portfolio each month. The Company shall maintain a Debt to Equity Ratio (DER) 10x maximum calculated from the capital divided by the entire debt is excluded debt to Bank Indonesia for distribution Credit Program.

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750 billion revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

PT Bank Jabar Banten Tbk

According to the Deed of Credit Agreement No.237 dated October 26, 2011, between PT Bank Jabar Banten and the Company, working capital loans with a total ceiling loan of Rp300 billion for a period of 3 years with the prevailing interest currently 9.50% per year. The funds are distributed to *end-users* through ULaMM. The Company shall maintain financial condition with the level of Debt-Equity Ratio (DER) 10x maximum and current ratio in accordance with the provisions of PT Bank Jabar Banten Tbk (at least 1.2 times).

PT Bank BCA Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/CO/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides an overdraft with a maximum ceiling of Rp 50 billion with an interest rate of 12% per year. The fund for financing micro and small enterprises through ULaMM. The Company must maintain a maximum of 10x and a *gearing ratio* of NPLs in arrears over 90 days up to 5%.

HSBC

In accordance with Deed of Credit Agreement No.JAK/150740/ U/150325 dated August 24, 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited give credit loans to finance short-term working capital needs, with a ceiling of Rp150 billion with a maximum NPL of 5% and minimum *provision coverage* of 75%.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement by Using Security No.134 dated December 30, 2010, between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and the Company, a loan with a limit of Rp50 billion for a 4-years tenor with the prevailing interest rates since October 2012 of 13.50% over the term of the loan. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.70 tanggal 24 Maret 2011 yang diubah dengan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.3 tanggal 11 Januari 2013, dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan Kedua No 45 tanggal 26 Januari 2015 antara PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan, Perusahaan mendapat fasilitas *Term Loan* 1 sebesar Rp200 miliar dengan tenor 36 bulan yang telah lunas seluruhnya dan fasilitas *Term Loan* 2 sebesar Rp300 miliar dengan tenor 48 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 11,50% selama masa pinjaman serta fasilitas *Term Loan* 3 sebesar Rp200 miliar dengan tenor 36 bulan dan tingkat suku bunga sesuai *indicative rate* Bank Permata. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 8,5X, menjaga rata-rata tunggakan "*days past due*" (DPD) 90 hari keatas selama 12 bulan terakhir tidak melebihi 4% dan menjaga maksimum rata-rata *write-off* selama 12 bulan terakhir sesudah dikurangi pencadangan piutang tidak melebihi 5% net (khusus untuk portofolio ULaMM).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor *Term Loan* III (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250 miliar untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% floating p.a atau 10,50% fixed per tahun; dan KMKE TL- IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% floating p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300 miliar untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.92 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp200 miliar, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank DKI Syariah

Berdasarkan perjanjian No.89 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp200 milyar berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank Sulselbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50 milyar dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan.

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.70 dated March 24, 2011, as amended by the Deed of First Amendment on Banking Facility Agreement dated January 11, 2013, and last amended by the Second Amendment Act No.45 dated January 26, 2015 between PT Bank Permata Tbk with the Company, the Company obtained *Term Loan* 1 facility of Rp200 billion with a tenor of 36 months has paid off entirely and *Term Loan* 2 facility amounting to Rp300 billion with a tenor of 48 months with a fixed interest rate of 11.50% over the life of the loan and *Term Loan* 3 facility for Rp200 billion with a tenor of 36 months and interest rate according *indicative rate* of Bank Permata. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM and ULaMM Sharia. The Company shall maintain maximum debt to capital ratio of 8,5X, keeping the average arrears "*days past due*" (DPD) 90 days and over the past 12 months did not exceed 4% and keep the average maximum *write-offs* during the past 12 months after reduced reserve accounts do not exceed 5% of the net (specifically for portfolio ULaMM).

Indonesia Exim Bank

Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan *Term Loan* III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250 billion for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% floating p.a. or 10.50% fixed rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% floating p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300 billion loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULaMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

PT Bank DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No.92 dated August 22, 2011 and No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI with the Company, the loan with the ceiling of Rp200 billion loan, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

PT Bank DKI Syariah

Based on an agreement No.89 dated August 22, 2011 and No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Syariah with the Company, with a total loan ceiling of Rp200 billion based on Mudaraba agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

PT Bank Sulselbar

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp 50 billion with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Sulselbar Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50 milyar, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% fixed per tahun.

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN X pada tanggal 7 Juli 2015 sebesar Rp100 miliar dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN XI Seri A pada tanggal 8 Juli 2015 sebesar Rp160 miliar dan MTN XI seri B pada tanggal 14 Juli 2015 sebesar Rp40 miliar, keduanya memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017.

Perusahaan menerbitkan MTN XII Seri A pada tanggal 20 November 2015 sebesar Rp80 miliar dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun, MTN XII Seri B pada tanggal 10 Desember 2015 sebesar Rp100 miliar dan MTN XII Seri C pada tanggal 29 April 2016 sebesar Rp170M. Ketiganya akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2017 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2016 adalah :

a. Pinjaman

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.223.839.829	46.776.160.171
Subjumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>3.223.839.829</u>	<u>46.776.160.171</u>
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	595.756.483.301	153.622.814.769
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	600.000.000.000	250.000.000.000	42.778.782.883
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	498.982.501.503	1.017.498.497
PT Bank DKI	200.000.000.000	-	18.878.369.097
PT Bank DKI Syariah	200.000.000.000	-	18.917.899.500
HSBC	150.000.000.000	-	-
PT Bank Sulselbar	50.000.000.000	-	26.813.486.691
PT Bank Sulselbar Syariah	50.000.000.000	-	31.122.861.483
Subjumlah	<u>2.500.000.000.000</u>	<u>1.344.738.984.804</u>	<u>293.151.712.920</u>
Jumlah	<u>2.550.000.000.000</u>	<u>1.347.962.824.633</u>	<u>339.927.873.091</u>

b. Efek Bersifat Utang

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Medium Term Notes:</u>			
MTN Seri X	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN Seri XI.A	160.000.000.000	-	160.000.000.000
MTN Seri XI.B	40.000.000.000	-	40.000.000.000
MTN Seri XII.A	80.000.000.000	-	80.000.000.000
MTN Seri XII.C	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN Seri XII.D	170.000.000.000	-	170.000.000.000
Jumlah	<u>650.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>650.000.000.000</u>

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Sulselbar Syariah

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp 50 billion, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .

Medium Term Notes PNM

The Company issued MTN X on July 7, 2015 amounting to Rp 100 billion with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year.

The Company issued MTN XI Series A on July 8, 2015 amounting to Rp160 billion and MTN XI Series B on July 14, 2015 amounting to Rp40 billion, both have a fixed interest rate of 11.50% and will mature on July 8, 2017.

The Company issued MTN XII Series A on 20 November 2015 amounted to 80 billion with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year, MTN XII Series B on December 10, 2015 amounted to Rp100 billion, and MTN XII Series C on April 29, 2016 amounted to Rp170 billion. All of MTN will mature on November 20, 2017 and with a fixed interest rate of 11.50% per year.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2016 are:

a. Borrowing

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah
HSBC
PT Bank Sulselbar
PT Bank Sulselbar Syariah
Subtotal

Total

b. Debt Securities

Medium Term Notes:
MTN Seri X
MTN Seri XI.A
MTN Seri XI.B
MTN Seri XII.A
MTN Seri XII.C
MTN Seri XII.D

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)**

**Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)**

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2015 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2015 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	43.976.617.490	6.023.382.510
Subjumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>43.976.617.490</u>	<u>6.023.382.510</u>
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595.000.000.000	583.000.000.000	167.165.906.030
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	500.000.000.000	300.000.000.000	99.873.476.100
PT Bank DKI	400.000.000.000	-	107.525.014.146
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	200.000.000.000	45.443.279.537
PT Bank Jabar Banten	200.000.000.000	-	22.501.418.616
PT Bank Sulselbar	100.000.000.000	-	87.077.578.215
Subjumlah	<u>2.095.000.000.000</u>	<u>1.083.000.000.000</u>	<u>529.586.672.645</u>
Jumlah	<u>2.145.000.000.000</u>	<u>1.126.976.617.490</u>	<u>535.610.055.154</u>

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten
PT Bank Sulselbar
Subtotal

Total

b. Efek Bersifat Utang

b. Debt Securities

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Medium Term Notes:</u>			
MTN Seri X	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN Seri XI.A	160.000.000.000	-	160.000.000.000
MTN Seri XI.B	40.000.000.000	-	40.000.000.000
MTN Seri XII.A	80.000.000.000	-	80.000.000.000
MTN Seri XII.C	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Jumlah	<u>480.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>480.000.000.000</u>

Medium Term Notes:
MTN Seri X
MTN Seri XI.A
MTN Seri XI.B
MTN Seri XII.A
MTN Seri XII.C
Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 30.

22. UTANG OBLIGASI

22. BOND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.497.805.640.113	-	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	431.618.801.422	430.990.328.003	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	998.930.002.287	998.330.542.438	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	499.405.492.907	498.749.790.766	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>3.427.759.936.729</u>	<u>1.928.070.661.207</u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	499.405.492.900	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.185.519.227.376	684.969.868.423	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.742.835.216.453	1.243.100.792.784	More than 2 years
Jumlah	<u>3.427.759.936.729</u>	<u>1.928.070.661.207</u>	Total

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1181/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 7 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661 billion, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839 billion, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67 billion, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187 billion, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246 billion, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1181/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 7, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 4, 2015 until September 1, 2016.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-207/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah nominal sebesar Rp1 triliun yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,2% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1181/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 7 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.10 tanggal 6 Mei 2013 juncto Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.14 tanggal 10 Juni 2013 juncto Addendum II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.97 tanggal 27 Juni 2013 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat Nomor S-11740/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar Rp500 milyar yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,1% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-207/D.04/2013 in the Public Offering Bonds II PNM 2013 with a nominal amount of Rp1 trillion on offer at face value. The bonds were offered at a fixed interest rate of 9.2% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on October 9, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on July 9, 2018.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1181/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 7, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 4, 2015 until September 1, 2016.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Bond Trustee Deed Agreement No. 10 dated May 6, 2013 in conjunction with Addendum I of Bond Trustee Agreement No.14 dated June 10, 2013 in conjunction with Addendum II of Bond Trustee Agreement No.97 dated June 27, 2013 that all three were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK through the letter No. S-11740/BL/2012 in the Public Offering of Bonds I PNM Year 2012 with a nominal amount of Rp500 billion offered at face value. The bonds are offered with a fixed interest rate of 9.1% per year. The interest is payable every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 12, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on October 12, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi I PNM Tahun 2012 (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1181/PEF-Dir/IX/2015 tanggal 7 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 4 September 2015 sampai dengan 1 September 2016.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.7 tanggal 3 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.43 tanggal 30 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.1 tanggal 1 Oktober 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aktiva;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dibebankan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013 dan Obligasi I PNM Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp1.923.703.352, Rp2.972.354.958, Rp2.908.798.140, dan Rp2.969.439.794. Biaya transaksi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	40.247.465	-	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	1.192.860.811	962.682.958	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	1.838.800.429	1.239.340.580	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.374.932.703	1.719.230.556	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>5.446.841.408</u>	<u>3.921.254.094</u>	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Bond I PNM Year 2012 (Continued)

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1181/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 7, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 4, 2015 until September 1, 2016.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance is based on the Bond Trustee Deed No.7 dated August 3, 2012 in conjunction with Amendment I of Bond Trustee Agreement No.43 dated August 30, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II of Bonds Trustee Agreement No.1 dated October 1, 2012 that all three Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Transaction cost of Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I Year 2012 charged by Rp1,923,703,352, Rp2,972,354,958, Rp2,908,798,140 and Rp2,969,439,794, respectively. Transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Surat Utang Pemerintah (SUP)	500.000.000.000	500.000.000.000	Government Promissory Notes (SUP)
Subjumlah	<u>500.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>	Subtotal
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bank Pembangunan Asia			Asian Development Bank
(USD 617.439,90)	8.122.202.007	-	(USD 617,439.94)
(USD 629.778,40)	-	8.687.793.028	(USD 629.778,40)
Subjumlah	<u>8.122.202.007</u>	<u>8.687.793.028</u>	Subtotal
Jumlah	<u>508.122.202.007</u>	<u>508.687.793.028</u>	Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 30.

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION**

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,5% per tahun termasuk biaya bank untuk penata-usahaan pinjaman sebesar 0,15% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP). Dana perusahaan dalam bentuk RD PNM *Multi Currency Fund* setara Rp8.886.921.131 ditujukan sebagai sinking fund pembayaran pinjaman NUSSP (lihat Catatan 5).

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund* merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.208.999.992 dan Rp15.997.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. *The World Bank* setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10.755.800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4.280.000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,5% per year including bank charges of loan equal to 0,15% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP). The Company's funds on RD PNM Multi Currency Fund equivalent Rp8.886.921.131 intended as a sinking fund payments NUSSP loan (see Note 5).

24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp12.208.999.992 dan Rp15.997.999.992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 21	1.144.529	-	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	39.530.502	39.838.661	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 28	29.388.681.650	-	Income Tax Article 28 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	7.284	1.157.339	Value Added Tax -
	29.429.363.965	40.996.000	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM			PT PNM IM
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	53.775.652	81.607.526	Value Added Tax -
- Lain-lain	226.376.197	115.536.866	Others -
	280.151.849	197.144.392	
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 21	396.155.699	-	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	-	55.582.768	Income Tax Article 23 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	3.290.189.314	1.096.190.134	Value Added Tax -
	3.686.345.013	1.151.772.902	
BPR/S	625.436	762.025	BPRS
	3.967.122.298	1.349.679.319	Subtotal
Jumlah	33.396.486.263	1.390.675.319	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	-	3.359.105.691	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	2.206.339.983	1.263.446.667	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	(472.871.814)	1.347.557.468	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	44.421.515	-	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	303.134.660	277.427.322	Income Tax Article 23 -
- PPN	3.953.867.616	2.185.407.606	Value Added Tax -
	8.137.365.524	10.535.418.318	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	184.650.659	168.962.283	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	4.513.186.542	816.185.367	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	368.964.408	134.816.881	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	185.173.903	532.494.454	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	171.926.066	90.033.497	Income Tax Article 23 -
- PPN	1.577.720.246	646.222.567	Value Added Tax -
	7.001.621.824	2.388.715.049	
Jumlah	15.138.987.348	12.924.133.367	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Beban pajak kini - non-final	16.696.185.000	35.001.884.500	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(11.698.974.413)	8.146.475.665	Deferred tax expense (benefit)
	4.997.210.587	43.148.360.165	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini - non-final	10.350.921.903	3.074.681.897	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.760.397.641)	403.741.294	Deferred tax expense (benefit)
	7.590.524.262	3.478.423.191	
Beban pajak	12.587.734.849	46.626.783.356	Tax expense

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	89.605.067.393	112.225.209.985	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9.486.492.053)	(4.915.607.866)	(Profit) before income tax of Subsidiaries
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	80.118.575.340	107.309.602.119	(Profit) before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.908.242.607)	(35.549.228.023)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	78.210.332.733	71.760.374.097	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	9.904.871.420	8.195.663.716	Depreciation of
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on disposal of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	938.845.903	1.459.447.030	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery of allowance
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	(873.919.395)	(9.577.501.670)	Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	-	-	Other expenses that can not be recognized in fiscal
Imbalan kerja	5.722.012.048	12.921.806.700	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	(2.442.159.906)	(1.948.049.947)	Subsidy of interest loan of employee and incentives
Jasa produksi dan tantiem	(1.110.890.263)	11.722.655.295	Bonus and tantiem
Subjumlah	12.138.759.807	22.774.021.124	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	2.708.453.706	51.576.278.109	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(26.272.806.025)	(6.103.134.343)	Portion of profit from investment in Associates
Subjumlah	(23.564.352.319)	45.473.143.766	Subtotal
Laba menurut Pajak	66.784.740.221	140.007.538.987	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	66.784.740.000	140.007.538.000	Taxable income (round down)
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses:
Tahun 2016	-	-	Year 2016
(25% x Rp66.784.000)	16.696.185.000	-	(25% x Rp66,784,000)
Tahun 2015	-	-	Year 2015
(25% x Rp140.007.538.000)	-	35.001.884.500	(25% x Rp140.007.538.000)
Pajak Penghasilan	16.696.185.000	35.001.884.500	Tax Income

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Less:
Dikurangi:			Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka			Income Tax article 23 -
- PPh Pasal 23	(819.647.644)	(622.992.986)	Income Tax article 25 -
- PPh Pasal 25	(45.265.219.006)	(31.019.785.823)	
	<u>(46.084.866.650)</u>	<u>(31.642.778.809)</u>	
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>(29.388.681.650)</u>	<u>3.359.105.691</u>	Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results become the basis for filling annual corporate income tax.

Perusahaan telah melakukan penyetoran dan pelaporan kewajiban perpajakan yang terdapat pada laporan keuangan per 31 Desember 2016, kecuali untuk estimasi beban PPh Badan yang akan dibayarkan pada awal tahun 2017.

The company has tax deposit and tax reporting obligations contained in the financial statements as of December 31, 2016, except for the estimated corporate income tax burden that will be paid at the beginning of 2017.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Mutasi tahun 2016 / Movement during 2016				
	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Entitas Induk					<i>Parent</i>
Penyusutan aset tetap	3.285.789.172	3.787.012.200	-	7.072.801.372	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.962.553)	(923.545.392)	-	(952.507.945)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.277.941.616	1.301.616.923	2.029.446.264	5.609.004.803	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan	375.000.000	(375.000.000)	-	-	Subsidy of interest employees loan
Jasa produksi	15.033.437.021	(4.450.414.566)	-	10.583.022.455	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan ni	(18.834.585.373)	12.359.305.247	-	(6.475.280.126)	Allowance for impairment losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	<u>2.108.619.883</u>	<u>11.698.974.412</u>	<u>2.029.446.264</u>	<u>15.837.040.559</u>	Deferred tax assets (liabilities) Parent
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1.144.172.261)	1.157.623.756	-	13.451.495	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	2.198.833	174.381.420	-	176.580.253	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	347.028.676	180.640.797	94.173.690	621.843.164	Employee benefits
Biaya insentif	-	224.213.137	-	224.213.138	
Biaya marketing lain-lain	-	54.548.344	-	54.548.344	Others marketing expense
Cadangan kerugian penurunan ni	5.033.575.551	(67.676.421)	-	4.965.899.130	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	-	235.898.283	-	235.898.284	Uncompensated fiscal loss
THR	-	234.579.464	-	234.579.464	THR
Penilaian	-	(235.898.282)	-	(235.898.282)	Valuation
BYMHD jasa produksi	1.095.952.788	802.087.142	-	1.898.039.930	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	<u>5.334.583.587</u>	<u>2.760.397.639</u>	<u>94.173.690</u>	<u>8.189.154.919</u>	Deferred tax assets Subsidiaries
Subjumlah	<u>7.443.203.470</u>	<u>14.459.372.051</u>	<u>2.123.619.954</u>	<u>24.026.195.478</u>	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(942.679.526)	-	-	(942.679.526)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	92.832.500	-	-	92.832.500	Accrued expenses - bonus
Beban imbalan pasca kerja	4.567.223	-	-	4.567.223	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(845.279.803)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(845.279.803)</u>	Deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Konsolidasian	<u>6.597.923.667</u>	<u>14.459.372.051</u>	<u>2.123.619.954</u>	<u>23.180.915.674</u>	Deferred tax assets (liabilities) Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

	Mutasi tahun 2015 / Movement during 2015				
	31 Des 2014 / Dec 31, 2014	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Entitas Induk					Parent
Penyusutan aset tetap	3.644.183.637	(358.394.465)	-	3.285.789.172	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(853.912.286)	824.949.733	-	(28.962.553)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.522.016.270	(244.074.654)	-	2.277.941.616	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan	1.325.000.000	(950.000.000)	-	375.000.000	Subsidy of interest employees loan
Jasa produksi	16.915.360.541	(1.881.923.520)	-	15.033.437.021	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.297.552.614)	(5.537.032.760)	-	(18.834.585.373)	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets - parent
Entitas Induk	10.255.095.547	(8.146.475.666)	-	2.108.619.883	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(543.582.318)	(600.589.943)	-	(1.144.172.261)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(3.710.997)	5.909.830	-	2.198.833	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	964.676.448	(808.511.856)	190.864.085	347.028.676	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan ni Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	4.507.226.246	526.349.305	-	5.033.575.551	Allowance for impairment losses
BYMHD jasa produksi	2.564.202.399	(2.564.202.399)	-	-	Uncompensated fiscal loss
Penilaian kembali	622.851.418	3.660.155.187	-	-	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan Entitas A	(2.564.202.399)	(622.851.418)	-	1.095.952.788	Valuation
Aset pajak tangguhan Entitas A	5.547.460.797	(403.741.294)	190.864.085	5.334.583.587	Deferred tax assets - subsidiaries
Subjumlah	15.802.556.343	(8.550.216.960)	190.864.085	7.443.203.470	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(607.125.481)	-	(335.554.045)	(942.679.526)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	111.250.000	-	(18.417.500)	92.832.500	Accrued expenses - bonus
Beban imbalan pasca kerja	2.561.707	(635.700)	2.641.216	4.567.223	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	(493.313.774)	(635.700)	(351.330.329)	(845.279.803)	Deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan konsolidasian	15.309.242.569	(8.550.852.660)	(160.466.244)	6.597.923.667	Deferred tax assets - Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.118.575.340	107.309.602.119	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			Tax expense is calculated by prevailing tax rate
Tahun 2016 (25% x Rp66.784.740.000)	16.696.185.000	-	Year 2016 (25% x Rp66.784.740.000)
Tahun 2015 (25% x Rp140.007.538.000)	-	35.001.884.500	Year 2015 (25% x Rp140.007.538.000)
Jumlah	16.696.185.000	35.001.884.500	Total
Dampak pajak atas:			Tax effect on:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	677.113.361	12.894.069.462	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(6.568.201.506)	(1.525.783.586)	Portion of profit from investment in Associates
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(477.060.652)	8.887.307.006	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	3.034.689.952	5.693.505.281	Deferred tax adjustment
Jumlah	(3.333.458.845)	25.949.098.163	Total
Beban pajak- induk	16.696.185.000	35.001.884.500	Tax expense- parent entity

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA CADANGAN ANGSURAN

26. INSTALLMENT RESERVE FUND

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Cadangan dana nasabah	238.676.140.989	177.405.471.558	Customer's fund reserve
Jumlah	238.676.140.989	177.405.471.558	Total

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana angsuran milik debitur yang dititipkan ke Perusahaan sebagai dana cadangan apabila terjadi kekurangan pembayaran angsuran pembiayaan dari debitur.

Installment Reserve Fund is customer's/debtors' installment funds that are deposited into The Company as a reserve fund in case of shortage of finance installment payments from the debtor.

27. UTANG LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pihak Berelasi			Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan	1.614.551.958	664.156.515	BPJS Ketenagakerjaan
	1.614.551.958	664.156.515	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang pihak ketiga	70.359.832.051	1.069.231.712	Third party liabilities
Dana pihak ketiga BPR/S	59.608.630.344	49.857.253.244	Third-party funds of BPR/S
Dana titipan asuransi dan notaris	52.915.636.984	59.465.294.875	Insurance and notary deposit fund
Liabilitas jangka panjang BPR/S	38.002.685.091	46.238.439.872	Long term liabilities of BPR/S
Utang lain-lain BPR/S	12.306.003.158	70.356.287.536	Other liabilities (consolidated BPR/S)
Liabilitas segera BPR/S	324.248.702	505.975.661	Others liabilities
Lain-lain	147.425.926.287	24.796.591.410	Others
	380.942.962.617	252.289.074.311	
Jumlah	382.557.514.575	252.953.230.827	Total

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Beban operasional	89.050.309.929	6.837.673.867	Operational expenses
Personalia	62.713.472.818	54.253.117.198	Personnel
Bunga obligasi	54.933.784.986	32.717.910.944	Interest - bonds
Bunga pinjaman bank dan Promissory Notes	20.006.852.099	11.129.576.256	Interest - bank borrowings and Promissory Notes
Bunga SUP	1.582.191.788	2.260.273.978	Interest - SUP
Bunga NUSSP	13.329.481	9.241.308	Interest - NUSSP
	228.299.941.101	107.207.793.551	
Jumlah	228.299.941.101	107.207.793.551	Total

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Increase in personnel accrued expenses as of December 31, 2016 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, dan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2016.

On December 31, 2016, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, and Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2016.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	12.383.487.340	-	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	10.052.531.870	9.111.766.463	Other long-term benefits program
	22.436.019.210	9.111.766.463	
<u>Entitas Anak</u>	2.490.594.863	1.388.114.705	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	24.926.614.073	10.499.881.168	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	7.871.189.962	11.569.098.038	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	2.598.694.915	1.352.708.662	Other long-term benefits program
	10.469.884.877	12.921.806.700	
<u>Entitas Anak</u>	822.569.142	(682.068.756)	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	11.292.454.019	12.239.737.944	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	7.602.240.699	(10.261.081.990)	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	Other long-term benefits program
	7.602.240.699	(10.261.081.990)	
<u>Entitas Anak</u>	766.902.477	300.671.625	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	8.369.143.176	(9.960.410.365)	Subtotal
Jumlah	19.661.597.195	2.279.327.579	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2016 and December 31, 2015 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 2.258 karyawan dan 2.318 karyawan.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2016 and 2015 are 2,258 employees and 2,318 employees, respectively.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Program imbalan pasca kerja

a. Post-retirement benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	63.164.779.174	65.329.651.418	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	12.133.478.553	13.813.385.510	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(4.148.475.801)	(2.062.077.934)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	5.849.112.234	5.274.772.353	Interest income or expenses
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Contribution by program participants
Imbalan yang dibayarkan	(2.077.377.656)	(6.007.951.829)	Impact of business combinations and disposals
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Compensation paid
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.975.909.407	(12.785.735.284)	Gains/losses arising from changes in -
- Penyesuaian	(1.198.947.415)	(397.265.060)	demographic assumptions -
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Gains/losses arising from changes in -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	77.698.478.496	63.164.779.174	financial assumptions -
			Adjustments -
			Impact of foreign exchange rate changes
			Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Nilai wajar aset - awal periode	66.254.722.495	69.202.071.447
luran pemberi kerja	-	-
luran peserta program	-	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	5.962.925.025	5.709.170.894
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Imbal hasil aset program	(4.825.278.707)	(2.648.568.018)
- Lainnya	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(2.077.377.656)	(6.007.951.829)
Kombinasi bisnis	-	-
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-
Nilai Wajar Aset - akhir periode	65.314.991.156	66.254.722.495

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	12.383.487.340	-
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	65.314.991.156	63.164.779.174
Total NKKIP	77.698.478.496	63.164.779.174

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	77.698.478.496	63.164.779.174
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(65.314.991.156)	(66.254.722.495)
Status pendanaan	12.383.487.340	(3.089.943.321)
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-
Dampak batas aset	-	-
Total (Aset) Liabilitas	12.383.487.340	(3.089.943.321)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	12.133.478.553	13.813.385.510
- Biaya jasa lalu	(4.148.475.801)	(2.062.077.934)
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Bunga neto atas liabilitas (aset)	(113.812.791)	(182.209.538)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	7.871.189.962	11.569.098.038

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti
Keuntungan dan kerugian aktuarial:

- Perubahan asumsi aktuarial	3.975.909.407	(9.203.359.535)
- Penyesuaian	(1.198.947.415)	(468.800.045)
Imbal hasil atas aset program	4.825.278.707	(588.922.411)
Dampak batas aset	-	-
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	7.602.240.699	(10.261.081.990)

Total Beban Imbalan Pasti

15.473.430.661

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Plan Assets - beginning of period	69.202.071.447	
Contribution by employer	-	
Contribution by program participants	-	
Expectations returns on plan assets	5.709.170.894	
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Return on plan assets	(2.648.568.018)	
Others	-	
Compensation paid	(6.007.951.829)	
Business combination	-	
Impact of foreign exchange rate changes	-	
Plan Assets - end of period	66.254.722.495	

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
PVDBO of programs that are not funded entirely	-	
PVDBO of programs that are funded entirely	63.164.779.174	
Total (Assets) Liabilities	63.164.779.174	

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Present value of defined benefit obligations	63.164.779.174	
Fair value of plan assets (if funded)	(66.254.722.495)	
Funding status	(3.089.943.321)	
Unrecognized amount as an asset	-	
Impact of asset limit	-	
Total (Assets) Liabilities	(3.089.943.321)	

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Service costs:		
Current service costs	13.813.385.510	
Past service costs	(2.062.077.934)	
Gains / losses from settlement	-	
Net interest of liabilities (assets)	(182.209.538)	
Total expense recognized in the Income Statement	11.569.098.038	

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)	-	
Actuarial gains (losses):		
Changes in actuarial assumption	(9.203.359.535)	
Adjustments	(468.800.045)	
Return on plan assets	(588.922.411)	
Asset limitation impact	-	
Total expense recognized in the Other Comprehensive Income	(10.261.081.990)	

Total Defined Benefit Expenses

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	33.702.070.739	35.184.503.547	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	32.275.454.224	31.070.218.952	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	65.977.524.963	66.254.722.499	Total
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat pengembalian investasi	9,00%	8,25%	Investment rate of return
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Asumsi Tingkat Diskonto	88.855.837.045	63.164.779.174	Salary growth projection rate
Tingkat Diskonto + 1%	70.074.501.393	56.768.191.101	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	86.492.508.691	70.019.548.868	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	88.855.837.045	63.164.779.174	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	86.794.615.003	70.177.139.257	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	69.679.816.696	56.524.253.165	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,08	-	Weighted average duration of benefit obligation
Distribusi waktu pembayaran imbalan			Distribution time benefit payments
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	1.862.236.740	-	< 1 year
1 - 5 tahun	17.371.243.037	-	1 - 5 years
5 - 10 tahun	88.277.247.437	-	5 - 10 years
> 10 tahun	745.854.960.209	-	> 10 years

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
- awal periode	9.111.766.463	10.088.065.077	Service costs:
Biaya jasa:			Current service costs -
- Biaya jasa kini	2.310.560.408	2.400.308.626	Past service costs -
- Biaya jasa lalu	(153.599.065)	(62.965.820)	Gains / losses from settlement -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Interest income or expenses
Penghasilan atau beban bunga	735.629.302	612.062.024	Contribution by program participants
luran oleh peserta program	-	-	Impact of business combinations and disposals
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Compensation paid
Imbalan yang dibayarkan	(1.657.929.508)	(2.329.007.276)	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	252.481.839	(354.218.209)	Adjustments -
- Penyesuaian	(546.377.569)	(1.242.477.958)	Impact of foreign exchange rate changes
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	10.052.531.870	9.111.766.463	

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	10.052.531.870	9.111.766.463	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	-	-	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	10.052.531.870	9.111.766.463	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.052.531.870	9.111.766.463	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	10.052.531.870	9.111.766.463	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Jumlah lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	10.052.531.870	9.111.766.463	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	2.310.560.408	2.400.308.626	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(153.599.065)	(62.965.820)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	735.629.302	612.062.024	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(293.895.730)	(1.596.696.167)	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	2.598.694.915	1.352.708.662	Total expense recognized in the Income Statement

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial :			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	-	-	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	-	-	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	2.598.694.915	1.352.708.662	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Asumsi Tingkat Diskonto	10.806.196.841	9.111.766.463	Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	10.264.394.809	8.677.515.030	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	11.405.358.714	9.589.987.452	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	10.806.196.841	9.111.766.463	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	11.436.693.180	9.664.906.538	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	10.225.109.489	8.680.249.556	Rate of Salary Increase - 1%

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi iuran pemberi kerja sesuai dengan laporan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp67.664.248.458 dan Rp67.664.248.458.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT Asuransi Allianz Life Indonesia on December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp67,664,248,458 and Rp67,664,248,458, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, utang dana kelolaan, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek - diperdagangkan	800.967.416.257	298.886.412.555
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	704.956.199.033	1.294.986.883.946
Pinjaman yang diberikan	5.025.266.976.785	3.817.047.934.444
Pembiayaan modal	347.724.480.826	240.449.016.192
Piutang jasa manajemen - bersih	4.809.111.827	900.468.182
Pendapatan masih akan diterima - bersih	86.870.642.803	42.275.468.445
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	1.443.574.990
Piutang kegiatan manajer investasi	6.962.433.814	5.819.152.529
Piutang lain-lain	77.609.994.328	11.123.690.034
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	<u>7.061.357.580.311</u>	<u>5.719.122.925.955</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085
Utang Obligasi	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.122.202.007	508.687.793.028
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	12.208.999.992	15.997.999.992
Dana cadangan angsuran	238.676.140.989	177.405.471.558
Utang lembaga kliring dan penjaminan	234.461.320	564.410.213
Utang kegiatan manajer investasi	4.135.037	3.994.030
Utang lain-lain	382.557.514.575	253.798.510.629
Jumlah liabilitas keuangan	<u>5.688.815.054.557</u>	<u>4.147.405.890.742</u>

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	704.956.199.033	1.294.986.883.946
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 5)	800.967.416.257	298.886.412.555
Pinjaman yang diberikan (Catatan 6)	5.025.266.976.785	3.817.047.934.445
Pembiayaan modal (Catatan 7)	347.724.480.826	240.449.016.192
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	4.809.111.827	900.468.182
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 9)	86.870.642.803	42.275.468.445
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10a)	-	1.443.574.990
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 11a)	6.962.433.814	5.819.152.529
Piutang lain-lain (Catatan 12)	77.609.994.328	11.123.690.034
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 17)	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	<u>7.061.357.580.311</u>	<u>5.719.122.925.956</u>

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, assets under management payables, deferred revenue of the Java Reconstruction Fund, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>
<u>Financial Assets</u>		
Fair value through profit or loss		
Portfolio of securities - trading		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalent		
Loans		
Capital financing		
Management services receivables - net		
Accrued incomes - net		
Clearing and guarantee institution receivables		
Investment manager activities receivables		
Other receivables		
Available-for-sale		
Portfolio of securities - available for sale		
Total financial assets		
<u>Financial liabilities</u>		
Liabilities at amortized costs		
Bank and financial institution borrowings		
Bond payables		
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution		
Deferred revenue Java Reconstruction Fund		
Installment reserve fund		
Clearing guarantee institution payables		
Investment manager activities payables		
Other liabilities		
Total financial liabilities		

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	Nilai Tercatat / Carrying Value		
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 21)	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085	Bank and financial institution (Note 21)
Utang obligasi (Catatan 22)	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207	Bond payables (Note 22)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 23)	508.122.202.007	508.687.793.028	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 23)
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i> (Catatan 24)	12.208.999.992	15.997.999.992	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 24)
Dana cadangan angsuran (Catatan 26)	238.676.140.989	177.405.471.558	Installment reserve fund (Note 26)
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10b)	234.461.320	564.410.213	Clearing and guarantee institution payables (Note 10b)
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 11b)	4.135.037	3.994.030	Investment manager activities payables (Note 11b)
Utang lain-lain (Catatan 27)	382.557.514.575	253.798.510.629	Other payables (Note 27)
Jumlah liabilitas keuangan	5.688.815.054.557	4.147.405.890.742	Total financial liabilities
	Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - diperdagangkan	800.967.416.257	298.886.412.555	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	5.025.266.976.785	3.817.047.934.445	Loans
Pembiayaan modal	347.724.480.826	240.449.016.192	Capital financing
Piutang jasa manajemen	4.809.111.827	900.468.182	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	86.870.642.803	42.275.468.445	Accrued income
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	1.443.574.990	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	6.962.433.814	5.819.152.529	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	77.609.994.328	11.123.690.034	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190.324.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Jumlah aset keuangan	7.061.357.580.311	5.719.122.925.956	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	1.119.251.663.908	1.262.877.050.085	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	3.427.759.936.729	1.928.070.661.207	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.122.202.007	508.687.793.028	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	12.208.999.992	15.997.999.992	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund
Dana cadangan angsuran	238.676.140.989	177.405.471.558	Installment reserve fund
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	234.461.320	564.410.213	Clearing and guarantee Institution payables
Utang kegiatan manajer investasi	4.135.037	3.994.030	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	382.557.514.575	253.798.510.629	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	5.688.815.054.557	4.147.405.890.742	Total financial liabilities

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan amortized cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portofolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva yield terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2016 adalah:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2016 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	141.780.468.098	1.288.913
PT PNM Venture Capital	0,001%	213.302.935.889	1.081.744
PT PNM Venture Syariah	0,000%	31.642.827.428	5
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	39.837.650.923	253
PT Mitra Utama Madani	0,000%	6.553.144.598	3.343
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	5.697.910.462	236
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	3.884.475.380	1.982
PT Micro Madani Institute	0,000%	3.026.001.233	594
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	9.920.593.352	123
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	299.997.740	5
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	4.714.565.154	2.815.022.686
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	7.772.933.400	4.562.352.658
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	4.399.589.212	880.017.839
			8.259.770.381

Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	5.361.994.997	48.745
PT PNM Venture Capital	0,001%	20.354.063.535	104.278
PT PNM Venture Syariah	0,000%	144.100.278	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.444.119.413	16
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.334.791.898	1.191
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	674.094.255	28
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	949.281.645	484
PT Micro Madani Institute	0,000%	607.687.180	119
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(351.900.714)	(4)
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	-	-
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	813.195.643	298.191.471
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.720.959.637	769.583.934
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	190.063.032	38.012.606
			1.105.942.868

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	5.361.994.997	48.745
PT PNM Venture Capital	0,001%	20.443.077.265	104.301
PT PNM Venture Syariah	0,000%	110.421.249	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.444.119.413	16
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.063.633.925	1.053
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	667.879.034	28
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	949.281.645	484
PT Micro Madani Institute	0,000%	607.687.180	119
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(351.900.714)	(4)
PT Mitra Dagang Madani	0,000%		-
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	813.195.643	298.191.559
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.720.959.637	769.582.238
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	190.063.032	38.012.606
			1.105.941.145

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2015 adalah:

The portion a the right (expense) non controlling- interest over income (loss) of subsidiaries during 2015 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	89.008.005.654	1.780.160
PT PNM Venture Capital	0,001%	391.958.381.821	3.919.584
PT PNM Venture Syariah	0,000%	131.910.652.228	96
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	85.340.989.244	4.214
PT Mitra Utama Madani	0,000%	8.802.529.287	8.803
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	5.737.091.481	820
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	10.217.219.606	10.217
PT Micro Madani Institute	0,000%	1.927.226.202	1.927
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	10.274.515.305	10.275
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	30.665.730.539	11.245.123.389
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	47.977.516.638	21.454.730.967
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	34.622.244.964	(25.612.309.292)
			7.093.281.160

Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Net Income After Tax Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	2.329.275.501	46.586
PT PNM Venture Capital	0,001%	5.841.773.787	58.418
PT PNM Venture Syariah	0,000%	526.209.128	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.723.597.503	134
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.373.486.330	3.373
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	595.966.022	85
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.025.321.599	1.025
PT Micro Madani Institute	0,000%	168.314.053	168
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(277.505.934)	(278)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.413.423.276	518.302.315
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.580.610.387	706.742.586
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	530.075.654	212.030.262
			1.437.184.674

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	2.329.275.501	46.586
PT PNM Venture Capital	0,001%	5.951.580.998	59.516
PT PNM Venture Syariah	0,000%	526.209.128	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.723.597.503	134
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.373.486.330	3.373
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	600.909.961	86
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.025.321.599	1.025
PT Micro Madani Institute	0,000%	168.314.053	168
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(277.505.934)	(278)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.413.423.276	518.302.315
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.580.610.387	706.739.520
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	530.075.654	212.030.262
			1.437.182.707

32. MODAL SAHAM

32. SHARE CAPITAL

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari					Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	Share of series B -
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	Share of series B -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,0000%	Total shares issued and fully paid
31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100,0000%	Ordinary shares
Jumlah Modal Dasar	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100,0000%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Ordinary shares -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Total shares issued and fully paid

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

33. PENYERTAAN MODAL NEGARA

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Penyertaan Modal Negara	-
Jumlah	-

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

34. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 dan Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp37.421.551.576 dan Rp17.781.333.842. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum dan cadangan tujuan per 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp133.545.898.412 dan Rp30.632.515.845.

**35. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2015.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 dan sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan ditetapkan untuk membagikan dividen sebesar Rp6.000.000.000 (Rp20.000 per lembar saham) kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2014. Perusahaan sudah menyetor dividen tersebut ke Rekening Kas Negara pada tanggal 28 Mei 2015.

32. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5.200.000 shares, with a nominal value of Rp1.000.000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

33. STATE CAPITAL INVESTMENT

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
	1.000.000.000.000	State Capital Investment
Jumlah	1.000.000.000.000	Total

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 31, 2015 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

34. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated on May 2, 2016 and in accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated on August 31, 2015, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company has established an additional reserve to general reserve in 2012 and 2011 of Rp37,421,551,576 and Rp17,781,333,842. The Company has not yet determined the use of the reserves. Total general reserves and appropriation reserve per December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp133,545,898,412 and Rp30,632,515,845, respectively.

**35. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated on May 2, 2016, the Company was not set to distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2015.

In accordance with the Decree of Ministry of SOEs No. S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated August 31, 2015 regarding the Amendment of the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report Year 2014, set out the allocation of the net profit of the Company amounted Rp605,711,177 (1.00% of net income) are used to the Partnership Program Funds and Rp605,711,177 (1.00% of net income) are used to the Community Development Program Funds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL) (Lanjutan)**

Dividen (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk mengalokasikan Dana Bina Lingkungan sebesar Rp1.283.224.839 sebagai beban Perusahaan tahun 2016.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014, ditetapkan alokasi penggunaan laba bersih Perusahaan sebesar Rp605.711.177 (1,00% dari laba bersih) digunakan untuk Dana Program Kemitraan dan Rp605.711.177 (1,00% dari laba bersih) digunakan untuk Dana Program Bina Lingkungan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan tidak diwajibkan untuk mengalokasikan dana bagi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

36. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Pendapatan dari Unit ULamm	1.113.210.672.447
Pendapatan pembiayaan Mekaar	97.960.717.723
Pendapatan dari modal ventura	39.922.447.843
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	16.605.224.872
Pendapatan bagi hasil syariah	15.597.756.922
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	6.364.799.745
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	2.145.792.257
Jumlah	<u>1.291.807.411.809</u>

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Beban bunga obligasi	208.646.612.022
Beban bunga bank	89.482.154.138
Beban bunga <i>Promissory Notes</i>	71.141.911.184
Beban bunga non-bank	32.600.322.946
Jumlah	<u>401.871.000.290</u>

38. BEBAN USAHA

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
Beban administrasi dan umum:	
Gaji dan tunjangan	649.411.696.405
Beban kantor	83.434.190.680
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	56.314.779.927
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	47.407.087.509
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	23.925.474.118
Kerugian penurunan nilai piutang	23.103.916.951
Sistem informasi	19.262.484.123
Perjalanan dan transportasi	11.894.182.923
Pendidikan dan latihan	10.973.082.289
Beban pemasaran	9.801.323.245
Jasa profesional	8.146.819.497
Pemeliharaan dan perbaikan	7.939.458.900
Asuransi kredit	7.065.482.969
Imbalan kerja	6.488.914.525
Pengembangan kapasitas usaha	4.971.675.181
Amortisasi (Catatan 18)	3.999.258.619
Pengendalian Risiko	3.668.321.092
Jamuan	2.997.560.504
Biaya agen penjual reksadana	2.795.545.247
Proyek operasional	1.099.499.632
Biaya unit syariah	43.060.341
Lain-lain	10.618.970.981
Jumlah	<u>995.362.785.657</u>

**35. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM (Continued)**

Dividend (Continued)

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2016 and 2015.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated May 2, 2016, the Company determined to allocate the Community Development Fund amounting Rp1,283,224,839 as expenses of the Company in 2016.

In accordance with the Decree of Ministry of SOEs No. S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated August 31, 2015 regarding the Amendment of the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report Year 2014, set out the allocation of the net profit of the Company amounted Rp605.711.177 (1.00% of net income) are used to the Partnership Program Funds and Rp605.711.177 (1.00% of net income) are used to the Community Development Program Funds.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 May 2015, the Company is not obliged to allocate funds for the Partnership Program and Community Development.

36. OPERATING REVENUE

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
	1.108.421.858.831	<i>Income from ULamm</i>
	37.326.670.025	<i>Income from Mekaar financing</i>
	13.740.000	<i>Income from venture capital</i>
	15.396.451.629	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
	14.437.421.758	<i>Income from sharia profit sharing</i>
	6.734.771.774	<i>Income from BPR/S financing</i>
	133.621.024	<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Jumlah	<u>1.182.464.535.041</u>	Total

37. COST OF REVENUE

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
	193.079.342.845	<i>Bond interest expense</i>
	96.635.314.006	<i>Bank interest expense</i>
	65.240.782.097	<i>Promissory Notes interest expense</i>
	37.839.714.686	<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	<u>392.795.153.634</u>	Total

38. OPERATING EXPENSE

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
	373.174.022.473	Administration and general expenses:
	140.121.340.851	<i>Salaries and allowances</i>
	38.353.342.473	<i>Office expenses</i>
	30.254.537.527	<i>Rent for office, vehicles, and home office</i>
	64.613.766.190	<i>Depreciation (Note 15 and 16)</i>
	33.351.713.782	<i>Bonus and incentives</i>
	29.126.713.606	<i>Loss on impairment</i>
	10.488.993.890	<i>Information system</i>
	13.516.566.641	<i>Travel and transportation</i>
	17.108.063.565	<i>Education and training</i>
	5.052.031.615	<i>Marketing expenses</i>
	7.096.928.347	<i>Professional fee</i>
	1.681.373.975	<i>Maintenance and repairs</i>
	670.639.906	<i>Insurance Credit</i>
	3.942.067.697	<i>Employee benefit</i>
	3.817.523.756	<i>Capacity building</i>
	2.354.188.079	<i>Amortization (Note 18)</i>
	1.908.986.725	<i>Risk Controlling</i>
	1.651.158.302	<i>Entertainment</i>
	1.760.407.511	<i>Agency fee of mutual fund</i>
	64.703.302	<i>Operational projects</i>
	15.589.448.954	<i>Unit Sharia Cost</i>
	15.589.448.954	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>795.698.519.167</u>	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. LAIN-LAIN - BERSIH

39. OTHERS - NET

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Pendapatan lain-lain	99.185.576.592	52.418.014.103	Other revenues
Beban lain-lain	(7.046.987.122)	(8.857.733.275)	Other expenses
Lain-lain - bersih	<u>92.138.589.469</u>	<u>43.560.280.828</u>	Others - net

40. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(162.905.026)	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(6.088.338.791)	109.806.540	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah	<u>(6.088.338.791)</u>	<u>(53.098.486)</u>	Total

41. LABA PER SAHAM

41. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75.911.389.676	64.161.241.955	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>58.393</u>	<u>213.871</u>	Earning per share - basic (full amount)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa tenaga Kerja/ Employment hire

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.516.693.680	5.215.408.699	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.070.686.678	27.923.872.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.959.642.901	4.867.108.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.025.668.221	253.246.488	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.770.777	Bank Indonesia
	<u>152.583.456.257</u>	<u>38.270.407.395</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.089.275	63.250.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>63.089.275</u>	<u>63.250.075</u>	
Jumlah Kas di Bank	<u>152.646.545.532</u>	<u>38.333.657.470</u>	Total Cash in Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	1.000.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	2.750.000.000	2.750.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Haji Miskin	800.000.000	700.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPRS PNM Mentari	900.000.000	500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
Jumlah Deposito Berjangka	<u>56.950.000.000</u>	<u>1.004.450.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara kas	<u>209.596.545.532</u>	<u>1.042.783.657.470</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,70%</u>	<u>17,36%</u>	Percentage to total assets

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I</u>			<u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - I</u>
Aset:			Assets:
Kas	764.094.283	2.736.534	Cash
Obligasi	15.000.000.000	-	Bonds
Investasi pada unit trust	12.017.150.184	-	Investment in equity securities
Investasi pada reksadana	-	25.034.230.634	Investment in fund certificates
Piutang bunga	33.541.667	927	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	300.000	Other receivables
	<u>27.814.786.134</u>	<u>25.037.268.095</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(55.627.298)	(413.650.399)	Liabilities
Subjumlah	<u>27.759.158.836</u>	<u>24.623.617.697</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	58.606.246	152.117.016	Cash
Deposito berjangka	900.000.000	500.000.000	Time Deposits
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	-	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	21.937.594.270	26.162.434.076	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.226.575	1.687.671	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	7.728.495	-	Interest receivables - Promissory Notes
	27.906.155.586	26.816.238.763	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(318.788)	(2.019.213)	Liabilities
Subjumlah	27.905.836.799	26.814.219.550	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IV</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - IV</u>
Aset:			Assets:
Kas	287.704	283.545.052	Cash
Deposito berjangka	1.880.000.000	1.300.000.000	Time Deposit
Investasi pada Promissory Notes	5.000.000.000	10.000.000.000	Investment in Promissory Notes
Investasi pada unit trust	3.609.096.750	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	9.961.823	8.050.240	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Promissory Notes	43.548.387	92.638.889	Interest receivables - Promissory Notes
Piutang lain-lain	-	(84.173.611)	Other receivables
	10.542.894.664	11.600.060.570	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(3.499.696)	(7.979.221)	Liabilities
Subjumlah	10.539.394.968	11.592.081.349	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	8.290.408	15.470.494	Cash
Deposito berjangka	1.850.000.000	1.250.000.000	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	7.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	1.897.033.106	19.259.911.636	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	4.292.817	3.238.356	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	363.459.596	106.388.889	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	595.000.000	-	Other receivables
	29.718.075.926	27.635.009.375	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.913.979)	(15.387.073)	Liabilities
Subjumlah	29.703.161.947	27.619.622.302	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VI</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - VI</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	49.874.000	Cash
Deposito berjangka	-	75.000.000.000	Time Deposit
Investasi pada unit trust	-	74.805.730.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	16.438.356	Interest receivables - time deposit
	-	149.872.042.356	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(1.355.404)	Liabilities
Subjumlah	-	149.870.686.953	Subtotal
 <u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			 <u>Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	30.532.556	-	Cash
Deposito berjangka	1.290.000.000	-	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	-	Bond
Investasi pada unit trust	2.104.104.185	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.643.616	-	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	448.819.444	-	Interest receivables - bond
	28.876.099.802	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(92.311.514)	-	Liabilities
Subjumlah	28.783.788.288	-	Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII	
Aset:	
Kas	429.711.463
Deposito berjangka	6.000.000.000
Obligasi	18.000.000.000
Investasi pada unit trust	2.003.607.054
Piutang bunga - deposito berjangka	12.536.986
Piutang bunga - obligasi	15.750.000
Piutang lain-lain	67.500.000
	<u>26.529.105.504</u>
Dikurangi:	
Liabilitas	(11.254.929)
Subjumlah	<u>26.517.850.574</u>
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX	
Aset:	
Kas	2.238.492.633
Obligasi	58.000.000.000
Investasi pada unit trust	75.363.761.960
Piutang bunga - obligasi	1.127.250.000
	<u>136.729.504.593</u>
Dikurangi:	
Liabilitas	(41.887.627)
Subjumlah	<u>136.687.616.966</u>
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X	
Aset:	
Kas	30.000
Deposito berjangka	124.999.900.000
Investasi pada unit trust	302.257.968.906
Piutang bunga - deposito berjangka	297.972.307
	<u>427.555.871.213</u>
Dikurangi:	
Liabilitas	(78.828.726)
Subjumlah	<u>427.477.042.486</u>
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>715.373.850.864</u>
Reksadana	
RDPT Multisektoral I	10.465.041.023
RD PNM Multi Currency Fund	8.828.834.706
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.169.982.062
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	5.115.449.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.108.324.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.092.603.000
RDPT PNM WIKA Realty	5.074.908.000
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.060.253.000
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	5.052.237.000
RDPT PNM Properti Syariah II	5.039.023.000
RDPT Multisektoral II	5.013.563.000
RDPT PNM Properti Syariah	5.004.286.500
RDPT Multisektoral III	5.000.665.000
PNM Syariah	4.891.180.629
PNM Surat Berharga Negara II	2.546.562.978
PNM Pasar Uang Syariah	1.000.152.494
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-
Subjumlah	<u>83.463.065.392</u>
Ekuitas	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Subjumlah	-
Jumlah	<u>798.836.916.256</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>10,30%</u>

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

	31 Dec 2016 / Dec 31, 2016
	344.852.586
Dikurangi:	
	(344.852.586)
Jumlah	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - VIII	
Assets:	
Cash	-
Time Deposit	-
Bond	-
Investment in unit trust	-
Interest receivables - time deposit	-
Interest receivables - bond	-
Other receivables	-
	<u>-</u>
Less:	
Liabilities	-
Subtotal	<u>-</u>
Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - IX	
Assets:	
Cash	-
Bonds	-
Investment in unit trust	-
Interest receivables - bonds	-
	<u>-</u>
Less:	
Liabilities	-
Subtotal	<u>-</u>
Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - X	
Assets:	
Cash	-
Time deposits	-
Investment in unit trust	-
Interest receivables - time deposits	-
	<u>-</u>
Less:	
Liabilities	-
Subtotal	<u>-</u>
Total Fund Management Contract at market value	<u>240.520.227.851</u>
Mutual Funds	
RDPT Multisektoral I	5.126.558.500
RD PNM Multi Currency Fund	9.531.991.296
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.168.831.933
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	5.113.937.500
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.096.651.000
RDPT PNM WIKA Realty	5.073.565.000
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	5.054.816.000
RDPT PNM Properti Syariah II	-
RDPT Multisektoral II	5.011.929.500
RDPT PNM Properti Syariah	5.000.955.000
RDPT Multisektoral III	-
PNM Syariah	-
PNM Surat Berharga Negara II	-
PNM Pasar Uang Syariah	1.200.000.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	5.084.448.960
Subjumlah	<u>56.463.684.690</u>
Equity	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	508.750.000
Subtotal	<u>508.750.000</u>
Total	<u>297.492.662.541</u>
Percentage to total assets	<u>4,95%</u>

c. Loans (see Note 6)

	31 Dec 2015 / Dec 31, 2015
	522.498.694
Dikurangi:	
	(58.274.683)
Jumlah	<u>464.224.011</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (lihat Catatan 10.a)

d. Clearing and Guarantee Institution Receivables (see Note 10.a)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Piutang transaksi bursa			Receivables from exchange transactions
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	663.216.772	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Jumlah	-	663.216.772	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	Percentage to total assets

e. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.a)

e. Investment Manager Activities Receivables (see Note 11.a)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Piutang management fee			Management fee receivables
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	1.575.012.325	-	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	873.742.632	644.189.823	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RD PNM Properti Syariah II	514.218.493	-	RD PNM Properti Syariah II
RD PNM Properti Syariah	452.426.536	7.323.988	RD PNM Properti Syariah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	246.544.618	371.954.751	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	208.375.253	88.431.410	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDPT PNM WIKA Realty	206.462.451	227.006.242	RDPT PNM WIKA Realty
RD PNM Dana Bertumbuh	183.593.361	159.810.153	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Money Market Fund USD	170.973.664	91.868.324	RD PNM Money Market Fund USD
KPD - PT PNM (Persero)	165.267.386	354.570.193	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM Multisektoral I	134.793.837	227.143.856	RDPT PNM Multisektoral I
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	125.137.894	190.010.607	RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT PNM Multisektoral II	112.901.419	17.804.022	RDPT PNM Multisektoral II
PNM Surat Berharga Negara	108.789.506	-	PNM Surat Berharga Negara
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	107.291.964	374.627.479	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RDPT PNM WIKA Realty 2016	93.961.825	-	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RD PNM Pasar Uang Syariah	52.727.874	34.959.288	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD PNM Ekuitas Syariah	46.364.560	45.945.826	RD PNM Ekuitas Syariah
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	42.577.587	-	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM Amanah Syariah	41.109.897	58.632.664	RD PNM Amanah Syariah
RDPT PNM Multisektoral III	30.693.882	-	RDPT PNM Multisektoral III
RD PNM Saham Agresif	29.204.645	74.575.095	RD PNM Saham Agresif
RD PNM Saham Unggulan	28.473.595	-	RD PNM Saham Unggulan
RD PNM Syariah	17.205.954	24.508.180	RD PNM Syariah
RD PNM PUAS	14.637.833	22.482	RD PNM PUAS
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	14.482.195	4.667.442	RD PNM Terproteksi Dana Investa 7
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	9.415.269	25.712.936	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
RD PNM Terproteksi Dana Investa I	9.218.224	17.800.245	RD PNM Terproteksi Dana Investa I
RD PNM Dana Tunai	8.080.191	8.557.924	RD PNM Dana Tunai
RD PNM Dana Sejahtera II	7.555.270	10.396.010	RD PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	5.682.675	35.843.513	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
PNM Surat Berharga Negara II	4.652.474	-	PNM Surat Berharga Negara II
PT PNM Persero	-	1.102.500.000	PT PNM Persero
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-	375.363.786	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	-	299.429.165	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-	212.990.092	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 6	-	41.857.657	RD PNM Terproteksi Dana Investa 6
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	-	8.285.740	RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2
Subjumlah	5.641.575.289	5.136.788.893	Subtotal
Piutang subscription fee			Subscription fee receivables
KPD - PT PNM (Persero)	122.500.000	-	KPD - PT PNM (Persero)
RD PNM Syariah	5.784	-	RD PNM Syariah
RDPT PNM Properti Syariah	-	682.363.636	RDPT PNM Properti Syariah
Subjumlah	122.505.784	682.363.636	Subtotal
Piutang Bunga Promes			Promissory Notes interest
PT Mitra Niaga Madani	708.352.741	-	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	708.352.741	-	Subtotal
Jumlah	6.472.433.814	5.819.152.529	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,10%	Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)

f. Investment in Associates (see Note 14)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
PT BPRS Haji Miskin	2.140.792.386	2.077.355.448	PT BPRS Haji Miskin
Jumlah	2.224.434.359	2.077.355.448	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,03%	Percentage to total assets

g. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 17)

g. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 17)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	BPRS Ampek Angkek Candung
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Saham PT BPRS Bandar Lampung	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung
Saham PT BPRS Amal Salman	-	-	Shares of PT BPRS Amal Salman
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
Jumlah	6.012.549.638	6.012.549.638	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,10%	Percentage to total assets

h. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 21)

h. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 21)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.622.814.769	167.165.906.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.227.741.926	37.560.751.149	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	42.778.782.883	99.873.476.100	Indonesia Eximbank
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	3.187.129.094	78.725.574	Revolving Fund Management Institution-CMSMEs
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.498.497	2.504.342.429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	249.833.967.169	307.183.201.282	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,19%	7,18%	Percentage to total liabilities

i. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)

i. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Surat Utang Pemerintah (SUP)	500.000.000.000	500.000.000.000	Government Promissory Notes
Jumlah	500.000.000.000	500.000.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,39%	11,69%	Percentage to total liabilities

j. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (lihat Catatan 10.b)

j. Clearing and Guarantee Institution Payables (see Note 10.b)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Utang transaksi bursa</u>			<u>Payables from exchange transactions</u>
PT Bank Mandiri Tbk	-	274.039.044	PT Bank Mandiri Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	161.798.203	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Jumlah	-	435.837.247	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,01%	Percentage to total liabilities

k. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)

k. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
<u>Utang management fee</u>			<u>Management fee payable</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687.918	1.258.266	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	687.918	1.258.266	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

I. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
BPJS Ketenagakerjaan	1.614.551.958
Jumlah	1.614.551.958
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	2.146.185.000
- Dewan Direksi	5.189.720.000
Jumlah	7.335.905.000

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

- Selama tahun 2016 (s.d. Juni) dan 2015 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp81.666.089.842 dan Rp72.106.812.292 kepada PT Mitra Utama Madani.
- Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Venture Syariah (entitas anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Venture Syariah menempatkan dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Venture Syariah mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun. Tahun 2008 Penempatan Dana tersebut ditambah Rp800.000.000, dan tahun 2009 ditambah Rp100.000.000 sehingga per 31 Desember 2009 menjadi Rp1.800.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 1 dan 29 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT PNM Venture Capital, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian pinjaman nomor PK-01/PNM-PKA/XII/16 dan PK-002/PNM-PLA/XII/16 untuk jangka waktu 5 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-383/KR.0113/2016 mengenai Peningkatan Modal Dasar dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	120.000	120.000.000	60,00	200.000	200.000.000	320.000	320.000.000	80,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	37,94	-	-	75.880	75.880.000	18,97
3	Herry Hariry Amin	4.120	4.120.000	2,06	-	-	4.120	4.120.000	1,03
	Total	200.000	200.000.000	100,00	200.000	200.000.000	400.000	400.000.000	100,00

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

I. Other Liabilities (see Note 27)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
BPJS Ketenagakerjaan	664.156.515	
Jumlah	664.156.515	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	Percentage to total liabilities

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Imbalan kerja jangka pendek:		
- Dewan Komisaris	2.054.743.200	Board of Commissioners -
- Dewan Direksi	6.331.380.000	Board of Director -
Jumlah	8.386.123.200	

As of December 31, 2016 and December 31, 2015 the balances of payables, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- During 2015 (until Desember) and 2015 the Company entered into a lease labor transaction amounting to Rp81,666,842 and Rp72,106,812,292, respectively to PT Mitra Utama Madani.
- According to the fund Agreement between PT PNM Venture Syariah (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Venture Syariah agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months and has been rollovered. From these investment, PT PNM Venture Syariah earned profit 14% per annum. In year 2008 additional investment of Rp800,000,000 and In year 2009 additional investment of Rp100,000,000 and as of December 31, 2009 total investment is Rp1,800,000,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

On December 1 and 29, 2016, the Company entered into a loan with PT PNM Venture Capital, the provision of long-term loan facility amounting to Rp100,000,000,000 in accordance with the loan agreement number PK-01/PNM-PKA/XII/16 and PK-002/PNM-PLA/XII/ 6 for a period of 5 years. The whole of the loan has been disbursed by the company in 2016.

On December 15, 2016, the Financial Services Authority published a letter No.S-383/KR.0113/2016 regarding Increase in Authorized Capital and Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT Rizky Barokah changed as follow:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penambahan investasi pada PT PNM VC pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp32.000.000.000 dengan rincian alokasi sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
- PT Mitra Niaga Madani	10.000.000.000
- PT Mitra Bisnis Madani	10.000.000.000
- PT Micro Madani Institute	1.000.000.000
- PT Mitra Tekno Madani	1.000.000.000
- PT PNM Venture Capital	10.000.000.000

Pada tanggal 1 Desember 2015 didirikan PT Mitra Bisnis Madani berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-2469548.AH.01.01 Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Mitra Bisnis Madani Institute, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.34 Tanggal 25 November 2015 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
- Modal Dasar	10.550.000.000
- Modal Ditempatkan	10.550.000.000

Pada tanggal 1 April 2015 didirikan PT Micro Madani Institute berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0015256.AH.01.01 Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Micro Madani Institute, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.33 Tanggal 24 Maret 2015 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H.

PT Micro Madani Institute mendapatkan izin usaha dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Nomor: 01303/24.1/0/31.71-07.1003/1.824.271/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Usaha Jasa Konsultasi Manajemen (Bidang Sumber Daya Manusia) kepada PT Micro Madani Institute.

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
- Modal Dasar	4.000.000.000
- Modal Ditempatkan	2.250.000.000

PT Mitra Proteksi Madani mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-487/NB.1/2015 tanggal 12 Maret 2015 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Pialang Asuransi kepada PT Mitra Proteksi Madani.

	<u>31 Dec 2016 / Dec 31, 2016</u>
- Modal Dasar	5.000.000.000
- Modal Ditempatkan	2.000.000.000

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

The Company increased its investment in PT PNM VC on March 31, 2016 amounted Rp32,000,000,000 with details of allocation as follows:

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>		
-		-	PT Mitra Niaga Madani
-		-	PT Mitra Bisnis Madani
-		-	PT Micro Madani Institute
-		-	PT Mitra Tekno Madani
-		-	PT PNM Venture Capital

On December 1, 2015, PT Mitra Bisnis Madani was established in accordance with The Decree of Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No: AHU-2469548.AH.01.01 Year 2015 on the Ratification of the Establishment of Limited Company PT Mitra Bisnis Madani Institute, as stated in notarial deed No.34 dated November 25, 2015 by Notary Hadijah, S.H.

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	2.200.000.000	Authorized Capital
	550.000.000	Issued capital

On April 1, 2015, PT Micro Madani Institute was established in accordance with The Decree of Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No: AHU-0015256.AH.01.01 Year 2015 on the Ratification of the Establishment of Limited Company PT Micro Madani Institute, as stated in notarial deed No.33 dated March 24, 2015 by Notary Hadijah, S.H.

PT Micro Madani Institute obtain a business license from the Agency One Stop Government of Jakarta Number : 01303 / 24.1 / 0 / 31.71-07.1003 / 1824271 / 2015 dated June 15, 2015 on the Granting Permit Management Consulting Services (Sector Human Resources) to PT Micro Madani Institute.

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	4.000.000.000	Authorized Capital
	1.250.000.000	Issued capital

PT Mitra Proteksi Madani obtain a business license from the Financial Service Authority in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-487/Nb.1/2015 dated March 12, 2015 on the Granting of business licenses in the field of Insurance Brokers PT Mitra Proteksi Madani.

	<u>31 Dec 2015 / Dec 31, 2015</u>	
	5.000.000.000	Authorized Capital
	2.000.000.000	Issued capital

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

43. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan bank. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	5.055.134	
Dikurangi : kas dan setara kas	(704.956)	
Utang bersih	2.870.829	
Total ekuitas	1.797.596	
<i>Gearing Ratio</i>	2,42	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,82	

44. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakmampuan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi *Legal* dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

43. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's financial policy during 2016 and 2015 was to maintain gearing ratio as requested by the bank. The gearing ratios as at December 31, 2016 and December 31, 2015, were as follows:

	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
	3.699.636	<i>Total borrowings</i>
	(1.294.987)	<i>Less : cash and equivalents</i>
	2.404.649	<i>Net debt</i>
	1.728.064	<i>Total equity</i>
	1,39	<i>Gearing ratio</i>
	2,14	<i>Debt to Equity Ratio</i>

44. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Corporate Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi database kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Jumlah/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	704.956	-	-	-	704.956	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	107.949	465.681	4.524.787	4.191.048	Loans
Subjumlah	-	-	704.956	107.949	465.681	4.524.787	4.896.004	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	49.246	161.983	250	519.148	228.936	159.689	1.119.252	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	508.122	-	-	-	-	508.122	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang Obligasi	-	-	-	685.995	998.930	1.742.835	3.427.760	Bond payables
Subjumlah	49.246	670.105	250	1.205.143	1.227.866	1.902.524	5.055.134	Subtotal
Jumlah	(49.246)	(670.105)	704.706	(1.097.194)	(762.185)	2.622.264	(159.129)	Total

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Jumlah/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.294.987	-	-	-	1.294.987	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	110.941	567.153	3.267.688	3.945.782	Loans
Subjumlah	-	-	1.294.987	110.941	567.153	3.267.688	5.240.769	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	6.023	155.407	150.000	77.893	689.208	184.345	1.262.877	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	508.688	-	-	-	-	508.688	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang obligasi	-	-	-	-	684.970	1.243.101	1.928.071	Bond payables
Subjumlah	6.023	664.095	150.000	77.893	1.374.178	1.427.446	3.699.636	Subtotal
Jumlah	(6.023)	(664.095)	1.144.987	33.047	(807.025)	1.840.242	1.541.133	Total

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015 / Dec 31, 2015</u>	
Rupiah			Rupiahs
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	110.696	119.471	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	4.242.128	3.717.950	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	31.023	695	Micro, Small and Medium
Mekaar	619.143	1.630	Mekaar
BPR/S	95.082	106.035	Rural/ Sharia Bank
Pembiayaan Modal	349.796	256.764	Capital Financing
Jumlah	<u>5.447.868</u>	<u>4.202.546</u>	Total
Persentase			Percentage
Bank Pelaksana Kredit Program	0,00%	0,00%	Credit Program Managing Bank
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	2,03%	2,87%	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	77,87%	89,25%	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	0,57%	0,02%	Micro, Small and Medium
Mekaar	11,36%	0,04%	Mekaar
BPR/S	1,75%	2,09%	Rural/ Sharia Bank
Pembiayaan Modal	6,42%	5,73%	Capital Financing
Jumlah	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

f. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

*The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and business justification to consider also historical data.*

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, *review* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau counterparty, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan covenant, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	704.956	-	704.956	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	800.967	-	800.967	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	5.025.266	(73.150)	4.952.116	Loans
Pembiayaan modal	347.724	(2.071)	345.653	Capital financing
Piutang jasa manajemen	4.809	(84)	4.725	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	6.962	-	6.962	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	77.610	-	77.610	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	-	6.190	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	6.974.486	(75.305)	6.899.180	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.294.987	-	1.294.987	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	298.886	-	298.886	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	3.945.782	(128.734)	3.817.048	Loans
Pembiayaan modal	256.764	(16.315)	240.449	Capital financing
Piutang jasa manajemen	898	2	900	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.444	-	1.444	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	5.819	-	5.819	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	11.124	-	11.124	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	-	6.190	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	5.821.894	(302.886)	5.676.847	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2016 and 2015. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

h. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan aktivitya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning asset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga floating terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas i saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	106.083	123.900	89.179	150.089	469.252	Bank and financial institution borrowings
MTN	480.000	170.000	-	-	650.000	MTN
Utang obligasi	685.995	998.930	905.069	837.767	3.427.760	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	-	-	-	500.000	500.000	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.122	8.132	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	12.209	12.209	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	234	-	-	-	963	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	7	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	382.558	206.197	Other liabilities
Jumlah	1.272.317	1.292.830	994.248	1.890.744	5.274.520	Total

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk (Continued)

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2016 and December 31, 2015:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	266.140	240.974	167.538	108.225	782.877	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman BI	-	-	-	-	-	Borrowings from BI
MTN	-	480.000	-	-	480.000	MTN
Utang obligasi	-	684.970	998.330	244.770	1.928.071	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.688	8.688	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	15.998	15.998	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	564	-	-	-	564	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	253.799	253.799	Other liabilities
Jumlah	266.709	1.405.944	1.165.868	1.131.479	3.970.001	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2016 and December 31, 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					Jumlah/ Total	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	704.956	-	-	-	-	704.956	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	800.967	-	-	-	800.967	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	107.949	465.681	4.524.787	-	5.098.417	Loans
Pembiayaan modal	-	236.916	30.309	82.571	-	349.796	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	4.893	-	-	-	4.893	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	86.871	-	-	-	86.871	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	6.962	-	-	-	6.962	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	77.610	-	-	-	77.610	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
	690.696	1.322.168	502.180	4.607.358	-	7.136.663	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	106.083	123.900	89.179	150.089	469.252	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman BI	-	-	-	-	-	-	Borrowings from BI
MTN	-	-	170.000	-	-	170.000	MTN
Utang obligasi	-	-	998.930	998.330	837.767	2.835.027	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.122	8.122	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	12.209	12.209	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	963	-	-	-	963	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	7	-	-	-	7	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	382.558	382.558	Other liabilities
	-	107.054	1.292.830	1.087.510	1.890.744	4.378.137	
Total perbedaan jatuh tempo	690.696	1.215.115	(790.650)	3.519.849	(1.890.744)	2.758.526	Total maturity gap

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.294.987	-	-	-	-	1.294.987	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	298.886	-	-	-	298.886	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	110.941	567.153	3.267.688	-	3.945.783	Loans
Pembiayaan modal	-	122.480	33.638	100.646	-	256.764	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	898	-	-	-	898	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	42.275	-	-	-	42.275	Accrued incomes
Piutang LKP	-	1.444	-	-	-	1.444	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	5.819	-	-	-	5.819	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	11.124	-	-	-	11.124	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
	1.294.987	593.867	606.982	3.368.334	-	5.864.170	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)
(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2015 / December 31, 2015							
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	<i>< 1 tahun/ < 1 year</i>	<i>> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years</i>	<i>> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan	266.140	240.974	167.537	108.225	782.877	Bank and financial institution borrowings	
Pinjaman BI	-	-	-	-	-	Borrowings from BI	
MTN	-	480.000	-	-	480.000	MTN	
Utang obligasi Pinjaman Pemerintah RI	-	684.970	998.331	244.770	1.928.071	Bond payables	
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI	
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	8.688	8.688	Borrowings from foreign credit institution	
Utang LKP	564	-	-	15.998	15.998	Deferred revenues of JRF	
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	CGI payables	
Utang lain-lain	-	-	-	253.799	253.799	Investment manager activities payables	
	-	-	-	-	-	Other liabilities	
Total perbedaan jatuh tempo	1.294.987	327.158	(798.963)	2.202.465	(1.131.479)	1.894.169	Total maturity gap

h. Liquidity Risk (Continued)

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(expressed in millions of Rupiahs)

i. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya dual control pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

i. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	653.000	8.828.834.706	<i>Cash and cash equivalent</i>
	653.000	8.828.834.706	
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	604.510	8.122.202.003	<i>Borrowings to Asia Development Bank</i>
	604.510	8.122.202.003	
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	48.490	706.632.703	Net Monetary Assets (Liabilities)

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	690.000	9.531.991.296	<i>Cash and cash equivalent</i>
	690.000	9.531.991.296	
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	629.778	8.687.793.028	<i>Borrowings to Asia Development Bank</i>
	629.778	8.687.793.028	
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	60.222	844.198.268	Net Monetary Assets (Liabilities)

46. KONTINJENSI

46. CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has the following contingencies:

- a. Terdapat 23 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 4 kasus dalam proses pelaporan kepolisian
 - 19 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 82 kasus perkara perdata dengan debitur
 - 35 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 18 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 29 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

- a. *There are 23 criminal cases with debtors*
 - *4 cases under investigation by the police*
 - *19 cases in the police reporting process*
- b. *There are 82 civil case with the debtors*
 - *35 cases in the cassation process at the Supreme Court*
 - *18 cases on appeal at the High Court*
 - *29 cases on examination process at the District Court*

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN

47. AGREEMENTS

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

- a. *In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.*

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.

- i *Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).

iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615

b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, yang diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor dan juga dapat dipergunakan untuk pembiayaan Koperasi Sawit dengan maksimal penarikan sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan dan bunga sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.

47. AGREEMENTS (Continued)

ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).

iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

- c. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudharabah financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the Deed Export Working Capital Loan Agreement No.40 dated December 24, 2013 were made in the presence of Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, Indonesia Exim Bank providing credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, specifically designed for customers ULaMM engaged in export or export support and also can be used to finance the Cooperative Oil with a maximum withdrawal of Rp 100,000,000,000, with a term of 84 months and interest of 9.5% per year, or 10.5% per year fixed rate for 3 years.

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

f. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.72 tanggal 26 Februari 2009 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan Ke-8 No.03 tanggal 9 November 2011 dari Notaris Muhammad Taufiq, S.H., antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan telah ditandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja Perusahaan untuk disalurkan kepada end-user Perusahaan melalui Unit Layanan Modal Mikro yang dikelola Perusahaan. Pinjaman yang diberikan PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) yang seluruhnya maksimal sebesar Rp408.000.000.000, dengan jatuh tempo terlama tanggal 9 November 2016 dan tingkat bunga per Desember 2014 adalah sebesar 10,25%.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada end-user untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga dari kisaran 11,50% sampai dengan 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskan kepada *end user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

h. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.237 tanggal 26 Oktober 2011 antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Perusahaan telah ditandatangani kerjasama tentang Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah Jawa Barat dan Banten melalui Penyediaan Jasa Pembiayaan dengan total plafon kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun berdasarkan Surat No.2396/Jkt-Comm/2012 tanggal 28 September 2012 perihal: Penurunan Suku Bunga Kredit PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.06 tanggal 3 Desember 2009 dari Notaris Mahmud Said, SH, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit No.15/PPK/RJKT-LGL/14 tanggal 5 Maret 2014, antara PT Bank Mega Tbk dan Perusahaan, telah ditandatangani perjanjian kredit dengan tujuan kredit untuk pembiayaan modal kerja pengembangan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Perusahaan.

Jumlah plafon kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019 atau selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak penarikan, mana yang lebih dahulu untuk Fasilitas *Fixed Loan* II. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 13,50% per tahun.

j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.012 tanggal 18 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Andi Fatma Hasiah, S.H., Perusahaan telah sepakat untuk membuat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), dengan peruntukan sebagai Pembiayaan Modal Kerja perluasan penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Plafond kredit yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) secara total sebesar Rp400.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun berdasarkan Surat No. 319/JKK.UT/HCL/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal: Persetujuan Penurunan Suku Bunga Linkage Program ke-4 a.n. PT PNM (Persero) dan Surat No. 1128/S/JKK.UT/HCLU/IX/2013 tanggal 5 September 2013 Perihal: Pemberitahuan Suku Bunga Kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero).

k. Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 45 tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman sebesar Rp200 milyar dengan tenor 48 bulan termasuk masa penarikan 12 bulan. Perusahaan wajib menjaga rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 8,5X, menjaga rata-rata tunggakan "*days past due*" (DPD) 90 hari keatas selama 12 bulan terakhir tidak melebihi 4% dan menjaga maksimum rata-rata *write-off* selama 12 bulan terakhir sesudah dikurangi pencadangan piutang tidak melebihi 5% nett (khusus untuk portfolio

47. AGREEMENTS (Continued)

f. Based on the Credit Agreement No.72 dated February 26, 2009 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., as last amended by the 8th Amendment Deed No.03 dated November 9, 2011 from Notary Muhammad Taufiq, S.H., between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company has signed an agreement granting the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the intended use as working capital of the Company to be distributed to end-users through the Company's ULaMM managed by the Company. Loans PT Bank CIMB Niaga Tbk to the Company consists of 7 (seven) Loan Special Transactions (PTK) is entirely a maximum of Rp408,000,000,000, with the longest maturity date of November 9, 2016 and the annual interest rate in December 2014 was 10, 25%.

g. Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495.000.000.000, which bears an interest rate of the range of 11.50% to 12.50% per year.

Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750.000.000.000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.

h. Based on the Credit Agreement Deed No.237 dated October 26, 2011, between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten and the Company has signed cooperation on the Empowerment of Micro and Small Enterprises in West Java and Banten through Provision Financing services with a total credit limit of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum based on the Letter No.2396 /Jkt-Comm/2012 dated September 28, 2012 regarding: Decrease in loan Interest PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

i. Based on the Credit Agreement Deed No.06 dated December 3, 2009 of Notary Mahmud Said, S.H., as amended by the 5th Amendment of Credit Agreement No.15/PPK/RJKT-LGL/14 dated March 5, 2014, between PT Bank Mega Tbk and the Company, has signed a loan agreement with the purpose of financing working capital loans for the development of Micro Capital Services Unit (ULaMM) of the Company.

Total credit limit granted by Rp300.000.000.000 which will mature on December 1, 2019, or for 48 (forty eight) months after the withdrawal, whichever is earlier for Fixed Loan Facility II. This facility bears interest at an interest rate of 13.50% per year.

j. Based on the Deed of Credit Agreement No.012 dated October 18, 2012 of Notary Andi Fatma Hasiah, S.H., the Company has agreed to make a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero), the designation as Working Capital Financing Loan portfolio expansion Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs).

Credit limit granted by PT Bank Tabungan Negara (Persero) totaling Rp400,000,000,000, which will mature on October 18, 2017 and an interest rate of 10.00% per year based on the Letter No.319/JKK.UT/HCL/III/2013 dated March 28, 2013 subject: Approval Rate Decrease 4th Linkage Program's PNM (Persero) and Letter No.1128/S/JKK.UT/HCLU/IX/2013 dated 5 September 2013 Subject: Notification of Loan Interest of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

k. Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No.45 dated January 26, 2015, the Company obtained a loan ceiling of Rp200 billion with a tenor of 48 months including a withdrawal period of 12 months. The Company shall maintain maximum debt to capital ratio of 8,5X, keeping the average arrears "*days past due*" (DPD) 90 days and over the past 12 months did not exceed 4% and keep the average maximum write-offs during the past 12 months after deducting reserve accounts do not exceed 5% nett (for portfolio ULaMM).

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- l. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 134 tanggal 30 Desember 2010, antara PT Bank Windu Kentjana International, Tbk dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp50 milyar untuk tenor 4 (empat) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 13,50% untuk sisa jangka waktu pinjaman. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM.
- m. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 92 tanggal 22 Agustus 2011 dan Nomor 146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon Rp200 milyar, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga fixed sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.
- n. Berdasarkan perjanjian Nomor 89 tanggal 22 Agustus 2011 dan Nomor 143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafond sebesar Rp200 milyar berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50 milyar dengan tingkat bunga sebesar 10,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50 milyar, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% fixed per tahun.
- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. JAK/150740/U/150325 tanggal 24 Agustus 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited memberikan kredit pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek, dengan plafon Rp150 milyar dengan ketentuan maksimal NPL sebesar 5% dan *provision coverage* minimal sebesar 75%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0843/PPK/SLK/2015 tanggal 09 Mei 2015 Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50 milyar dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

48. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

47. AGREEMENTS (Continued)

- l. Based on the credit agreement No.134 dated December 30, 2010, between PT Bank Windu Kentjana International, Tbk and the Company, with a ceiling of Rp50 billion loan to the tenor of 4 (four) years with an interest rate of 13.50% for the remaining term of the loan. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM.
- m. Based on the credit agreement No.92 dated August 22, 2011 and No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp200 billion, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.
- n. Based on the agreement No.89 dated August 22, 2011 and No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Sharia and the Company, with a total loan limit of Rp200 billion based on Mudaraba agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5% .
- o. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp 50 billion with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period.
- Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp 50 billion, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .
- p. In accordance with Deed of Credit Agreement No.JAK/150740/ U/150325 dated August 24, 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited give credit loans to finance short-term working capital needs, with a ceiling of Rp150 billion with a maximum NPL of 5% and minimum provision coverage of 75%.
- q. In accordance with Deed of Credit Agreement No.0843/PPK/ SLK/2015 dated May 9, 2015, Bank BCA provide overdraft with a maximum ceiling of Rp50 billion with an interest rate of 12% per year.

48. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

48. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

		31 Desember 2016 / December 31, 2016						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	16.605	-	-	-	-	16.605	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing	
Pendapatan dari ULaMM	1.113.211	-	-	-	-	1.113.211	Income from ULaMM	
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	2.146	-	-	-	-	2.146	Income from small and medium financing and cooperative	
Pendapatan dari Mekaar	97.961	-	-	-	-	97.961	Income from Mekaar	
Pendapatan dari modal ventura	-	-	22.628	22.628	-	129.922	Income from venture capital	
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	21.963	-	-	-	-	39.222	Income from BPR/S financing	
Pendapatan jasa pengelolaan dana	46.272	1.204	3.048	1.472	(10.330)	46.028	Income from fund management services	
Pendapatan jasa konsultan manajemen	5.450	-	2.215	-	-	6.971	Income from management consulting services	
Lainnya	3.979	-	-	292	292	3.979	Others	
	1.307.586	1.204	52.283	24.392	(10.038)	1.456.045		
Beban bunga dan keuangan	365.537	-	29.129	11.448	2.804	408.918	Interest expenses and financial charges	
Beban penyusutan	29.498	205	9.659	336	-	39.698	Depreciation expenses	
Laba bersih	29.455	1.502	133.777	221	(5.891)	29.224	Net Income	
Aset	7.162.516	147.271	279.390	165.740	(463.678)	7.291.239	Assets	
Liabilitas	5.426.432	5.490	581.824	138.430	(118.328)	6.033.849	Liabilities	

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

		31 Desember 2015 / December 31, 2015						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	15.422	-	-	-	-	15.422	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing	
Pendapatan dari ULaMM	1.108.400	-	-	-	-	1.108.400	Income from ULaMM	
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	128	-	-	-	-	128	Income from small and medium financing and cooperative	
Pendapatan dari Mekaar	14	-	-	-	-	14	Income from Mekaar	
Pendapatan dari modal ventura	-	-	35.657	-	-	35.657	Income from venture capital	
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	21.176	-	-	-	-	21.176	Income from BPR/S financing	
Pendapatan jasa pengelolaan dana	-	26.100	-	-	-	26.100	Income from fund management services	
Pendapatan jasa konsultan manajemen	3.756	-	1.561	-	(908)	3.084	Income from management consulting services	
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	-	4.409	Income from investment manager activities	
Lainnya	44.063	3.447	1.838	-	(4.883)	44.465	Others	
	1.192.959	29.547	39.056	-	(5.791)	1.258.855		
Beban bunga dan keuangan	(378.265)	-	(17.322)	-	4.883	(390.560)	Interest expenses and financial charges	
Beban penyusutan	(22.729)	(391)	(7.155)	-	-	(30.275)	Depreciation expenses	
Laba bersih	55.767	2.199	8.323	-	(12.473)	53.816	Net Income	
Aset	5.866.786	90.081	381.098	-	(310.185)	6.027.780	Assets	
Liabilitas	4.093.842	3.796	215.299	-	(49.129)	4.293.731	Liabilities	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN

49. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2016 are as follows:

31 Des 2016 / Dec 31, 2016			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification
Ekuitas			Equity
- Keuntungan/kerugian akturia	(16.563.593.093)	407.584.827	(16.156.008.266)
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.732.052.054.384	407.584.827	1.732.459.639.211
- Kepentingan non-pengendali	7.904.147.869	(763.187.948)	7.140.959.921
- Total ekuitas	1.739.956.202.253	(355.603.121)	1.739.600.599.132
			Actuarial gain/loss - Total equity attributable to owners of the parents securities available for sale Total equity -
31 Des 2015 / Dec 31, 2015			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification
Ekuitas			Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	254.853.230.061	2.406.641.241	257.259.871.302
- Liabilitas pajak Tangguhan	-	845.279.803	845.279.803
- Keuntungan(kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual)	(190.145.219)	237.861.786	47.816.567
- Keuntungan/kerugian akturia	735.168.555	(1.250.712.241)	(515.543.686)
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.719.576.667.655	1.393.890.785	1.720.970.558.440
- Total ekuitas	1.726.907.696.734	1.156.142.866	1.728.063.839.600
			Unappropriated retained earning - Deffered tax liabilities - Unrealized gain (loss) on portfolio of securities available for sale Actuarial gain/loss - Total equity attributable to owners of the parents Total equity -

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN

50. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED INFORMATIONS

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

51. INFORMASI TAMBAHAN

51. ADDITIONAL INFORMATION

Informasi berikut pada halaman 111 sampai dengan halaman 117 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 111 to pages 117.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	560.422.759.054	1.190.292.881.253	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	724.202.685.570	250.052.219.147	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan- Bersih	5.073.063.421.474	3.753.530.391.453	Loans- net
Pembiayaan modal	2.000.000.000	2.020.000.000	Capital financing
Piutang Afiliasi	-	7.625.000.000	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	4.808.871.827	868.068.182	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	83.787.626.418	38.668.365.857	Accrued incomes
Piutang lain-lain	36.808.334.226	3.680.116.284	Other receivables
Pajak dibayar di muka	29.429.363.965	40.996.000	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	204.657.703.452	116.269.640.265	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	316.664.626.000	233.342.025.448	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	15.837.040.559	2.108.619.883	Deferred tax assets
Aset tetap	81.087.068.240	63.473.776.269	Fixed assets
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.012.549.638	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	10.666.463.853	8.483.016.013	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.330.000	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	13.043.404.156	13.139.604.158	Other assets - net
JUMLAH ASET	7.162.516.248.432	5.689.631.599.850	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	988.910.374.594	1.165.610.055.154	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	3.427.759.936.736	1.928.070.661.207	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.122.202.003	508.687.793.028	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	12.208.999.992	15.997.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	8.065.220.720	10.535.418.319	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	238.676.140.989	177.405.471.558	Installment reserve fund
Utang lain-lain	67.087.007.490	80.037.820.688	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	153.166.503.305	100.699.435.291	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	22.436.019.210	9.111.766.463	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	5.426.432.405.039	3.996.156.421.700	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 30 Juni 2016 modal dasar: 1.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham per 31 Desember 2015	1.300.000.000.000	300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of June 30, 2016 authorized capital: 1,200,000 shares Issued and fully paid capital: 300,000 shares as of December 31, 2015
Penyertaan modal negara	-	1.000.000.000.000	State capital investment
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	133.545.898.412	133.545.898.412	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	277.945.951.361	229.764.491.682	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	47.816.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(6.088.338.791)	(515.544.356)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	1.736.083.843.394	1.693.475.178.150	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.162.516.248.432	5.689.631.599.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
Pendapatan Usaha	1.229.922.407.299	1.123.944.231.902	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(363.491.617.983)	(370.496.906.952)	Cost of Revenue
LABA KOTOR	866.430.789.316	753.447.324.950	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	6.971.658.285	3.756.274.728	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	3.979.198.497	4.735.045.991	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	44.391.690.345	21.564.812.428	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	1.908.242.607	17.764.749.640	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	-	374.116.045	Gain on sale of fixed assets
Beban Usaha	(882.471.427.415)	(726.653.575.972)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	218.591.016	209.308.982	Gain (loss) on foreign exchange- net
Lain-lain - bersih	11.773.988.839	21.422.338.104	Miscellaneous- net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53.202.731.490	96.620.394.895	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(16.696.185.000)	(35.001.884.500)	Current tax
Pajak tangguhan	11.698.974.413	(8.146.475.665)	Deferred tax
	(4.997.210.587)	(43.148.360.165)	
LABA TAHUN BERJALAN	48.205.520.902	53.472.034.731	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(6.088.338.791)	109.808.744	Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program
	(6.088.338.791)	109.808.744	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	(162.905.262)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets
	-	(162.905.262)	
	(6.088.338.791)	(53.096.518)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	42.117.182.111	53.418.938.213	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	37.081	41.132	Basic and diluted

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)

ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba		Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents		
			Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Cadangan Umum/ General Reserves					Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves
SALDO PER 1 JANUARI 2015	300.000.000.000	-	133.545.898.412	30.632.515.845	183.200.442.066	(27.236.282)	-	647.351.620.041	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2015
Koreksi saldo awal	-	-	-	-	-	-	-	-	Beginning Balance Correction
Penyertaan modal negara	-	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	53.472.034.731	-	-	53.472.034.731	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(162.905.262)	109.808.744	(53.096.518)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	1.000.000.000.000	-	-	53.472.034.731	(162.905.262)	109.808.744	53.418.938.213	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:									Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	(6.000.000.000)	-	-	(6.000.000.000)	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	(1.211.422.354)	-	-	(1.211.422.354)	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	303.437.240	237.958.111	(625.353.100)	(83.957.749)	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	229.764.491.682	47.816.567	(515.544.356)	1.693.475.178.150	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2015
SALDO PER 1 JANUARI 2016	300.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	229.764.491.682	47.816.567	(515.544.356)	1.693.475.178.150	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
Penyertaan modal negara	-	(1.000.000.000.000)	-	-	-	-	-	(1.000.000.000.000)	State Capital Investment
Modal Saham	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	Share capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	48.205.520.902	-	-	48.205.520.902	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(515.544.356)	-	(6.088.338.791)	(6.603.883.147)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	47.689.976.546	-	(6.088.338.791)	41.601.637.755	Total comprehensive income - current year
Saldo laba ditentukan penggunaannya:									Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	(1.283.224.839)	-	-	(1.283.224.839)	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	1.774.707.972	-	515.544.356	2.290.252.328	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.300.000.000.000	-	133.545.898.412	30.632.515.845	277.945.951.361	47.816.567	(6.088.338.791)	1.736.083.843.394	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2016

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.030.803.042.385	982.291.201.250	Receipt from interest income
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(3.844.785.729.648)	(2.127.519.831.305)	(Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	2.818.332.935.909	2.085.169.579.474	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	1.908.242.607	17.764.749.640	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penjualan (pembelian) efek - bersih		60.000.000	Sales (purchases) on securities - nett
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	3.630.913.646	4.245.894.446	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	42.805.724.855	19.748.537.007	Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga	(856.115.509.877)	(627.340.989.427)	the third parties
(Pembayaran) pajak	(93.609.831.906)	(62.435.957.834)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(573.754.992.120)	(428.165.930.302)	Payment for employees
(Pembayaran) dana PKBL	(1.283.224.839)	-	Payment of PKBL funds
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	41.732.359.300	21.305.539.393	Other receipts
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.430.336.069.688)	(114.877.207.658)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	186.501.951.000	535.000.000.000	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(648.000.000.000)	(448.735.011.424)	(Acquisition) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	-	255.627.860	Sale of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	(46.854.323.636)	(31.863.025.621)	Acquisition of fixed assets
Divestasi pada Entitas Asosiasi	(3.000.000.000)	-	Divestment in Associates
Penerimaan dividen	676.408.448	1.261.434.812	Dividend income
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(510.675.964.188)	55.919.025.626	Net cash flows generated from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	-	1.000.000.000.000	Receipt from State Capital Investment
Penerimaan pinjaman bank	522.332.770.296	450.000.000.000	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(881.035.567.233)	(700.921.195.322)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	170.000.000.000	480.000.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	-	(610.000.000.000)	(Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi	1.500.000.000.000	-	Receipt from bond
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(2.030.291.386)	-	Payment of bond issuance costs
Penerimaan dana dari pihak non-bank	1.875.000.000	-	
(Pembayaran) dana kepada non-bank	-	-	Payment for non-bank
(Pembayaran) dana PKBL	-	(1.620.562.292)	Payment for PKBL fund
(Pembayaran) dividen	-	(6.000.000.000)	Dividend payment
Arus kas bersih (diperoleh untuk) aktivitas pendanaan	1.311.141.911.678	611.458.242.386	Net cash flows (generated from) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(629.870.122.198)	552.500.060.354	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	1.190.292.881.253	637.792.820.898	Cash and Cash Equivalents at beginning of period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	560.422.759.054	1.190.292.881.253	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	21.258.110.495	11.144.401.906	Cash on hand -
- Bank	343.653.883.782	162.637.708.569	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	195.510.764.777	1.016.510.770.777	Short-term deposits -
Jumlah	560.422.759.054	1.190.292.881.253	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI

2. LIST OF INVESTMENT

31 Dec 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2016	99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2016	99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	63,330%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	55,282%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2016	80,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	45,580%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	14,580%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2016	6,920%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	3,260%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2016	0,650%	Nilai wajar/ Fair value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment:</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ <i>Owned by PNM VC at 99,997%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%/ <i>Owned by PNM VC at 99,875%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ <i>Owned by PNM VC at 90%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%/ <i>Owned by PNM VC at 99,189%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ <i>Owned by PNM VC at 90%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%/ <i>Owned by PNM VC at 96,154%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%/ <i>Owned by PNM VC at 99,757%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Dec 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
31 Des 2015 / Dec 31, 2015					

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Dec 2015	99,999%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Dec 2015	99,999%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	63,330%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Dec 2015	55,280%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Dec 2015	60,000%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Dec 2015	45,580%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Dec 2015	14,580%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Dec 2015	6,920%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Dec 2015	3,750%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Dec 2015	0,740%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99% Owned by PNM VC at 99,99%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51% Owned by PNM VC at 99,51%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 98,57% Owned by PNM VC at 98,75%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Dec 2015	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Gedung Arthaloaka Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405